

**POLA PENCARIAN INFORMASI PADA KOLEKSI
REFERENSI DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Prodi Perpustakaan dan Sains
Informasi Pada Fakultas Adab dan Humaniora



Oleh

**SRI RISNA DEWI
NIM. IPT.160919**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

NOTA DINAS

Jambi, Oktober 2021

Pembimbing I : Muhammad Rum, S.Ag, SS, M.Si
Pembimbing II : Syamsuddin, S.Ag,S.IPI, M.M
Alamat : Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sultahan Thaha Saifuddin Jambi

Kepada Yth.
Ibu Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-
Jambi

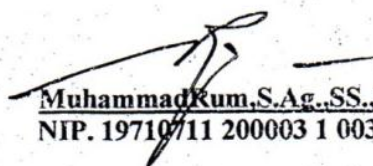
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: **Sri Risna Dewi** dengan berjudul skripsi: **"Pola Pencarian Informasi Pada Koleksi Referensi Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi"** telah dapat diajukan untuk dimunaqosahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.I) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

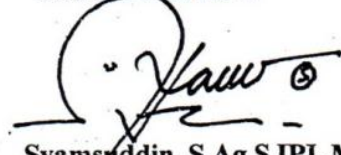
Dengan keterangan ini kami buat semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Muhammad Rum, S.Ag., SS., M.Si
NIP. 19710711 200003 1 003

PEMBIMBING II


Syamsuddin, S.Ag,S.IPI, M.M
NIP.197001072001121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS
ADAB DAN HUMANIORA

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Selasa tanggal 31 Mei 2022 dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Perpustakaan dengan nilai B.

Jambi, Mei 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab
dan Humaniora



Dr. Halimah Dja'far, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 19601211 198803 2 001

Sekretaris Sidang



Angger Hidayat, M.Par
NIP.199205162022031001

Ketua Sidang



Athiatul Haqqi, S.Ag., S.IPL., M.I.Kom
NIP. 197301062000032001

Penguji I



Rory Ramayanti, M.IP
NIP. 199206302018012001

Penguji II



Siti Asjah Wahyuni H, SS, M.Hum
NIDN.2025028202

Pembimbing I



M. Rum, S.Ag., SS., M.Si
NIP. 197107112000031003

Pembimbing II



Svamsuddin, S.Ag., S.IPL., MM
NIP. 197001072001121002

iii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Risna Dewi
NIM : IPT.160919
Pembimbing I : Muhammad Rum, S.Ag, SS, M.Si
Pembimbing II : Syamsuddin, S.Ag,S.IPI, M.M
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Judul Skripsi : **Pola Pencarian Informasi Pada Koleksi Referensi Di kalangan Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah asli bukan plagiasi serta sudah diselesaikan dengan ketentuan ilmiah menurut peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari, ternyata ditemukan sebuah pelanggaran plagiasi dalam karya/skripsi ini, maka saya siap diproses berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Jambi, 17 Mei 2022



Sri Risna Dewi
NIM. IPT.160919

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*”.¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹ QS. Al-Insyirah, Ayat 5-6, Departemen Agama RI, AL-Quran dan Terjemahan, Jakarta, Amahira, (2015), h.550.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin,

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wataala dan Baginda Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa selalu melindungi saya sehingga selalu dalam keadaan sehat wal afiat dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saya persembahkan karya tulis ilmiah sederhana ini kepada:

Kepada orang tuaku tercinta,

Ayah Farid Wajdi dan Ibu Sri Riswati, SP

yang telah membesarkan dan mendidikku dengan kasih sayang dan senantiasa mendoakan serta menanti keberhasilan ku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul: **Pola pencarian informasi pada koleksi referensi di kalangan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**. Shalawat beriring salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat dalam menjalankan syariat-Nya.

Penelitian skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Terima kasih kepada Bapak Muhammad Rum, S.Ag, SS, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Syamsuddin, S.Ag, S.IPI, M.M selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan bantuan yang bersifat moral sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terlepas dari kekurangan dan keterbatasan peneliti, atas izin Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, serta dukungan, do'a dan bantuan dari beberapa pihak, baik berupa saran maupun kritik, terlebih bantuan bersifat moral. Karena itu selayaknya dalam kesempatan istimewa ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

- a. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E., M.EI, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. As'ad Isma, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag, MA, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- b. Ibu Dr. Halimah Dja'far, S.Ag., M.Fil.I selaku Dekan, Bapak Dr. Ali Muzakir, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Alfian, M.Ed selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Raudhoh, S.Ag., SS., M.Pd.I selaku Wakil Dekan III

Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

3. Ibu Athiatul Haqqi, S.Ag., S.IPI., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan ibu Masyrisal Miliani, SS, M.Hum selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan.
4. Seluruh Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi khususnya Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah banyak membantu.
5. Mohd Isnaini, S.P.d.I, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan yang telah memberikan izin serta dukungannya pada penyusunan skripsi ini.
6. Yuda Dasril Ilpat, SE selaku staf pustaka dan segenap pustakawan yang telah membantu proses penelitian ini sehingga berjalan dengan semestinya.
7. Sahabat saya Ranti Kumala Sari, S.SI, Hotlina, S.Pd terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang tidak dapat disebutkan, karena kalian menjadi tempat bertukar pikiran dalam penelitian skripsi ini, dan juga pengalaman dengan kalian tidak akan terlupakan.
9. Terima kasih juga dari berbagai pihak yang telah ikut membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua bantuan, pengorbanan dan amal baik mereka semua, serta menjadi pahala yang besar di sisi Allah SWT. Peneliti berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat serta mohon kritik dan saran yang membangun demi terjaminnya kualitas tugas akhir ini.

Jambi, Juni 2022

Sri Risna Dewi

NIM.IPT.160919

ABSTRAK

Sri Risna Dewi/IPT160919.2022. Pola Pencarian Informasi Pada Koleksi Referensi Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Pembimbing (I) Muhammad Rum, S.Ag, SS, M.Si, dan Pembimbing (II) Syamsuddin, S.Ag, S.IPI, M.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pencarian informasi pada koleksi referensi di kalangan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora di Unit pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan deskriptif analisis, dan sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan (*purposive sample*) dengan jumlah 10 informan, yaitu 7 mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas kuliah dan 3 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, dari Fakultas Adab Dan Humaniora. Pengumpulan data penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian ini, mahasiswa memenuhi kebutuhan informasi lebih memprioritaskan mengunjungi perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dari pada ke internet atau perpustakaan lain. Sedangkan sumber informasi yang paling sering mahasiswa gunakan adalah sumber informasi ketiga (*tertiary source*) yaitu buku pelajaran (*teks book*) dibanding sumber informasi pertama (*primary source*) dan sumber informasi kedua (*secondary source*). Adapun sebelum melakukan pencarian informasi yaitu dengan melihat dan mengkaji silabus serta mempersiapkan beberapa catatan yang diperlukan sesuai dengan tema tugas (*starting*). Setelah itu mereka menentukan subjek dan menggunakan rujukan inti untuk menghubungkan pencarian subjek yang diinginkan (*chaining*). Pola ketika melakukan pencarian informasi, mereka melakukan penelusuran di rak koleksi, dan OPAC (*online public access catalog*). Pola yang terakhir yaitu pasca pencarian informasi mereka melakukan pemantauan (*monitoring*), perangkuman (*extracting*), pemeriksaan (*verifying*), hingga tahap penyelesaian (*ending*). Pemantauan (*monitoring*) hanya dilakukan oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Hambatan yang dihadapi informan ketika mencari di internet adalah kurangnya strategi pencarian informasi yang diterapkan oleh mereka terutama dalam menentukan subjek. Selain itu informasi yang mereka dapat sangat banyak (*over load*). Sedangkan hambatan yang dihadapi di perpustakaan adalah mereka seringkali tidak memperoleh koleksi yang dicari karena penyusunan dan meletakkan di jajaran rak koleksi banyak yang tidak sesuai dengan koleksi.

Kata Kunci : Pencarian, informasi, koleksi referensi

ABSTRACT

Sri Risna Dewi/IPT160919.2022. Information Search Patterns in Reference Collections Among Students of the Faculty of Adab and Humanities at the Technical Implementation Unit of the Library of the State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Department of Library Science, Faculty of Adab and Humanities. Supervisor (I) Muhammad Rum, S.Ag, SS, M.Si, and Supervisor (II) Syamsuddin, S.Ag, S.IPI, M.M

This study aims to determine the pattern of information seeking in reference collections among students of the Faculty of Adab and Humanities at the Technical Implementation Unit of the Library of the State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. This study uses a qualitative research method, using a descriptive analysis approach, and the sample used is a purposive sample with a total of 10 informants, namely 7 students who are working on college assignments and 3 students who are working on thesis, from the Faculty of Adab and Humanities. The collection of research data was obtained from the results of observations, interviews, and documentation. The findings of this study, students meet their information needs prioritizing visiting the library of UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi rather than going to the internet or other libraries. While the source of information that students use most often is the third source of information (tertiary source), namely textbooks (text book) compared to the first source of information (primary source) and the second source of information (secondary source). As for before conducting information searches, namely by viewing and reviewing the syllabus and preparing some necessary notes in accordance with the task theme (starting). After that they determine the subject and use the core references to link the search to the desired subject (chaining). Patterns when searching for information, they search on the collection shelf, and OPAC (online public access catalog). The last pattern is that after the information search they carry out monitoring, extracting, verifying, and ending. Monitoring (monitoring) is only carried out by students who are working on their thesis. The obstacle faced by informants when searching on the internet is the lack of information search strategies applied by them, especially in determining the subject. In addition, the information they get is very much (overloaded). Meanwhile, the obstacles faced in libraries are that they often do not get the collections they are looking for because they are arranged and put on the shelves of many collections that are not in accordance with the collection.

Keywords: Search, information, reference collection

DAFTAR ISI

COVER	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Batasan Masalah.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Informasi	7
B. Kebutuhan Informasi	10
C. Sumber Perolehan Informasi	13
D. Pola Pencarian Informasi.....	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian	23
C. Jenis Dan Sumber Data	23
D. Subjek Penelitian	24
E. Teknik Pengambilan Data.....	24
F. Studi Relevan	26
G. Teknik Analisa Data	29
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian	31
B. Hasil dan Pembahasan	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

DAFTAR INFORMAN.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Pimpinan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sampai kini	32
Tabel 4.2 Pendidikan Petugas Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	36
Tabel 4.3 Kondisi Fasilitas Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.....	38
---	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengembangkan informasi sangat membantu dalam mencapai kebutuhan informasi. Ketika seseorang memiliki tingkat kebutuhan yang tinggi akan pengetahuan, mereka lebih mungkin untuk mencari dan menemukannya sendiri. Ya, tentu saja, penting untuk memiliki informasi yang relevan dan benar.² Perburuan setiap orang untuk pengetahuan mengambil perilaku yang berbeda berdasarkan jumlah permintaan informasi mereka.

Pencarian informasi seseorang disebut sebagai mencari atau menemukan informasi. Ketika seseorang berpikir bahwa dia kekurangan pengetahuan yang dia butuhkan, dia mulai mencari informasi. Individu akan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Menggunakan buku untuk mendapatkan pengetahuan dapat digunakan untuk sejumlah tujuan yang berbeda.

Aktivitas yang melibatkan pencarian data dikenal sebagai perilaku pencarian informasi. Dalam kata-kata Wilson, "perilaku mencari informasi" adalah upaya yang dilakukan oleh pencari informasi saat terlibat dengan sistem informasi. Dalam situasi ini, pengguna informasi menyadari kebutuhan yang harus dipenuhi untuk melanjutkan aktivitas sehari-hari pengguna informasi.

Sesuai dengan kurikulum dan diwujudkan dalam bentuk mata kuliah bagi mahasiswa, termasuk mereka yang ingin mengambil mata kuliah pilihan dan mereka yang terpaksa mengambil mata kuliah wajib. Dalam kebanyakan kasus, mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan pendidikannya dengan menulis karya ilmiah, yang sering disebut skripsi. Pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan diakumulasikan dalam penulisan ilmiah dan dituangkan dalam suatu keluaran tertulis (skripsi).

² Wilson, T.D. Recent trends in user studies: action research and qualitative methods. *Information Research*, 5 (3). (2010). hal. 45.

Mahasiswa diharapkan dapat mandiri dalam proses penulisan skripsi melalui bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbingnya. Proses pembuatan skripsi memerlukan penggunaan sumber informasi yang dapat dipercaya. Penyelesaian proses pembelajaran yang mulus menuntut mahasiswa untuk menggunakan sumber informasi, baik di perpustakaan atau unit informasi lainnya, dengan cepat dan efektif.

Evolusi dunia perpustakaan dimulai dengan perpustakaan tradisional, yang hanya memiliki koleksi buku tanpa katalog, dan kemudian diikuti oleh perpustakaan semi-modern, yang menggunakan katalog indeks. Untuk membantu penyampaian sumber informasi secara cepat, relevan, dan up-to-date, maka dibangunlah sistem otomasi perpustakaan. memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dan tetap di atas kemajuan informasi. Perpustakaan harus selalu siap. Akibatnya, perpustakaan sekarang dapat mengakses materi dari seluruh dunia secara tepat waktu dan mengikuti perkembangan terbaru.³

Terletak di kampus, perpustakaan perguruan tinggi melayani mahasiswa dan dosen. Anggota fakultas dari institusi merupakan audiens target utama.⁴ Setiap mahasiswa memiliki peran untuk dimainkan dalam bagaimana sekolah memanfaatkan pengetahuan yang mereka pelajari. Untuk menunjang kegiatan pendidikan seperti perkuliahan dan kemajuan ilmu pengetahuan, maka kebutuhan akan informasi yang bersifat umum maupun khusus sangat dibutuhkan. Perorangan, organisasi, komunitas, atau lembaga yang menggunakan fasilitas layanan perpustakaan disebut sebagai pengguna perpustakaan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.⁵

Setiap informasi pengguna dapat disampaikan dengan cara yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Karena koleksi perpustakaan sangat banyak, dan individu yang menggunakannya sangat berbeda, sulit untuk

³ Supriyanto Wahyu dan Ahmad Muhsin Teknologi Informasi Perpustakaan. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.(2008). hal. 4.

⁴ Sutarno N.S. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Segung Seto. (2006). hal. 35-36.

⁵ Undang-Undang RI No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Cet. Ke-2, Jakarta Perpustakaan Nasional RI, (2008). hal. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



mengelolanya. Penting untuk diingat bahwa jika pengguna dapat dengan mudah mengidentifikasi dan menerima informasi yang mereka inginkan, terlepas dari situasi di mana mereka mengakses informasi, mereka akan dapat belajar lebih banyak dan mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan pengalaman.

Barang jasa perpustakaan diterbitkan di media dalam paradigma baru untuk membuat apa yang mereka tawarkan lebih menarik, interaktif, instruktif, dan rekreatif bagi pelanggan. Paradigma baru perpustakaan adalah yang selalu berubah mengikuti perkembangan zaman dan selalu menawarkan sesuatu yang baru. kepada masyarakat melalui media cetak dan elektronik. Tidak ada masalah dengan perpustakaan. Staf perpustakaan rapi, membantu, dan bersedia untuk pergi keluar dari jalan mereka untuk pelanggan. Kondisi sejuk dan menyenangkan telah disediakan untuk mengikuti perkembangan zaman.⁶

Dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), ada kebutuhan dan peluang untuk menghasilkan informasi. Kita hidup di era ledakan informasi karena kemajuan luar biasa dalam sains dan teknologi. mengikuti waktu bahkan lebih sehingga Anda tidak ketinggalan. Yusuf dan Subekti adalah dua protagonis dalam cerita ini.⁷

Di perpustakaan tersedia segala macam informasi, terutama yang sudah terekam. Karena ada begitu banyak perpustakaan yang berbeda untuk dipilih dan begitu banyak jenis sumber informasi yang berbeda untuk dicari, itu bukanlah tugas yang mudah untuk dilakukan oleh siapa pun. Makanya sistem pencarian perpustakaan selalu ditingkatkan.

Semakin banyak informasi baru yang ditemukan sebagai akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan kajian ilmiah, maka semakin banyak pula pengetahuan yang ada. Fakta-fakta ini disimpan untuk generasi mendatang yang mungkin membutuhkannya, terutama di masa sekarang dan masa depan.

⁶ Suwarno, Wiji. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media. (2010). hal. 46.

⁷ M.Yusup, Pawit, Subekti, Priyo. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana. (2010). hal. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hasilnya, didokumentasikan dalam buku, majalah, surat kabar, film, disket, mikrofilm, laporan penelitian, konferensi, dan media perekaman lainnya yang sekarang sedang dikembangkan.

Seiring bertambahnya jumlah informasi, akan menjadi lebih sulit untuk memperkirakan nilainya. Sampai sekarang, puluhan ribu atau bahkan jutaan catatan dibuat setiap hari, atau bahkan setiap jam dan menit. Tidak mungkin bagi siapa pun, bahkan seorang ahli di bidangnya, untuk mengikuti semua perubahan dan perluasan informasi, terutama jika informasi itu ditujukan untuk semua perkembangan dan tidak ada yang secara eksplisit memeliharanya.

Berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, penulis menemukan bahwa pola pencarian informasi beraneka ragam seperti: pemustaka terlebih dahulu menanyakan koleksi kepada pustakawan, mahasiswa langsung datang ke rak koleksi, dan mahasiswa tidak mengetahui cara mencari koleksi referensi. Setelah melihat kondisi nyata yang ada di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi maka penulis berharap ke depannya semoga pola pemustaka di dalam menelusuri informasi diharapkan dapat menemukan bahan koleksi atau mencari informasi secara tepat. Penulis melihat pola pencarian informasi mahasiswa dari segi kebutuhan, dalam menggunakan koleksi referensi.⁸

Berdasarkan observasi lebih lanjut yang penulis lakukan di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi bahwa, perpustakaan tersebut memiliki berbagai jenis koleksi seperti disiplin ilmu seperti bidang pendidikan, hukum konvensional dan syariah, ekonomi konvensional dan syariah, agama, dan berbagai macam literatur dan koleksi lainnya yang bersifat umum. Namun perpustakaan tersebut lebih cenderung memiliki koleksi pada disiplin ilmu bidang pendidikan, hukum, dan agama. Kebutuhan informasi yang ada disetiap

⁸ Hasil Observasi, 21 Januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



pemustakanya memiliki tujuan yang beragam yakni akademik ataupun penunjang pekerjaan. Dan untuk memenuhi kebutuhannya adalah dengan cara memanfaatkan sumber informasi yang ada. Maka dari itu, pemanfaatan sumber informasi oleh pemustaka di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sangat penting untuk diketahui agar pihak perpustakaan dapat memenuhi dan menjadi tolak ukur keberhasilan perpustakaan dalam mewujudkan informasi yang dibutuhkan bagi setiap pemustakanya.⁹

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk mengadakan suatu kajian yang berjudul **“Pola Pencarian Informasi Pada Koleksi Referensi di kalangan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mahasiswa mengidentifikasi objek dalam pencarian informasi?
2. Bagaimana mahasiswa mendefinisikan kebutuhan dalam pencarian informasi?
3. Bagaimana mahasiswa mengakses sistem informasi dalam pencarian informasi?
4. Bagaimana mahasiswa membangun sumber informasi dalam pencarian informasi?
5. Bagaimana mahasiswa memperoleh informasi dalam pencarian informasi?
6. Bagaimana mahasiswa mendefinisikan kegunaan informasi dalam pencarian informasi?
7. Bagaimana mahasiswa mendefinisikan kepuasan atau ketidakpuasan dalam pencarian informasi?

○ Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

⁹ Hasil Observasi, 21 Januari 2020



Tujuan penelitian penulis ialah:

- a. Untuk mengidentifikasi objek dalam pencarian informasi?
- b. Untuk mengidentifikasi kebutuhan dalam pencarian informasi?
- c. Untuk mengakses sistem informasi dalam pencarian informasi?
- d. Untuk membangun sumber informasi dalam pencarian informasi?
- e. Untuk memperoleh informasi dalam pencarian informasi ?
- f. Untuk mendefinisikan kegunaan informasi dalam pencarian informasi?
- g. Untuk mendefinisikan kepuasan atau ketidakpuasan dalam pencarian informasi?

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian penulis ialah:

- a. Sebagai bahan dan pemikiran berupa informasi mengenai pola pencarian informasi dalam koleksi referensi di kalangan mahasiswa
- b. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana strata 1 (SI) Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

D. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih berfokus pada masalah yang akan dikaji dalam memperoleh hasil yang baik, serta kemampuan peneliti miliki, sehingga penulis memberi batasan permasalahan pada riset ini, agar tidak meluasnya pembahasan yang penulis buat, oleh karena itu penulis hanya berfokus kepada pola pencarian informasi berupa koleksi tercetak (buku) khususnya pada ruang referensi di kalangan mahasiswa di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN TEORI

A. Informasi

Ada berbagai cara di mana informasi dapat ditafsirkan dan disampaikan melalui tulisan. Ada beberapa cara untuk mengkarakterisasi informasi, dan masing-masing pendekatan ini memiliki implikasinya sendiri bagi pengguna akhir. Fakta dan pandangan dunia nyata adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang informasi. Dari media atau database komputer apa pun, secara langsung atau tidak langsung, atau dari peristiwa alam, seseorang dapat memperoleh informasi.

Keseluruhan makna yang mendukung amanah tersebut terlihat pada komponen amanat, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Informasi ialah berita, keterangan, kabar, penerangan, pengumuman.¹⁰

Menurut *American National Standard Ins* menyatakan bahwasanya manusia menggunakan informasi dengan cara yang disepakati bersama. Pengetahuan yang telah direkam atau dibagikan didefinisikan sebagai "informasi" dalam bahasa Inggris British.¹¹

Informasi adalah data yang telah dibentuk dan diolah menjadi sesuatu yang dapat lebih bernilai dan relevan bagi penerimanya. Untuk menyampaikan data, informasi harus dikumpulkan dan diproses. Oleh karena itu, sumber data adalah data itu sendiri. Sepotong data adalah sepotong informasi tentang peristiwa tertentu atau item dunia nyata. Davis mendefinisikan informasi sebagai hasil pengolahan kumpulan data yang memberikan pengetahuan, wawasan, kesimpulan, penilaian, konfirmasi, atau saran bagi penerima. Dalam bentuk laporan, analisis, data terstruktur

¹⁰ Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2011). Kamus Besar Bahasa Indonesia.- Cet 2. Jakarta: Balai Pustaka. (2011). hal. 331.

¹¹ Rimbarawa, Kosam. Dasar-dasar Organisasi Informasi. Jakarta: Hakaeser. (2014). hal. 2.

dalam output yang dapat dipahami, diucapkan balasan atau gambar/video, informasi dapat disajikan dalam banyak cara.¹²

Persyaratan pengguna akan berinteraksi dengan konten dokumen, menurut Harter, sehingga dokumen yang relevan dengan kebutuhan pengguna direkam dan dokumen yang tidak membuang waktu dihapus.¹³

Steinover percaya bahwa semua masalah informasi harus dievaluasi dari perspektif manusia, dengan pendekatan holistik untuk menyelesaikannya. Karena kebutuhan dan karakter seseorang yang berubah menyebabkan peningkatan kesadaran akan informasi.¹⁴

Pikiran, fakta, dan sumber informasi ilmiah lainnya disimpan dengan baik dalam wadah informasi seperti buku, majalah, atau rekaman yang disimpan di perpustakaan atau fasilitas informasi lainnya.¹⁵

Dari pengertian tersebut, penulis mencoba menyimpulkan bahwa informasi adalah data berupa informasi yang berdasarkan fakta atau opini guna mengurangi ketidakpastian penerima informasi guna memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan dan menambah wawasan ilmiah sebagai bekal untuk belajar sepanjang hayat. Ketika seseorang menerima pengetahuan dengan memanfaatkan pikirannya, Putu berpendapat, secara teoritis karena kondisi atau kapasitas berpikir orang yang melakukannya adalah yang menentukan apakah orang tersebut mencari informasi atau tidak (Pencari Informasi).¹⁶

¹² Davis, Gordon B. *Management information system: conceptual foundation, structure and development*. Second Edition. New York: McGraw Hills. (2009). hal. 77

¹³ Zaenab, Ratu Siti, & Kurniawan, Pratomo. Sekapur Sirih Pendidikan Perpustakaan Di Indonesia 1952-2002: Kumpulan Artikel Alumni Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Budaya UI. Sulistyono-Basuki (Ed.), Bahasa Terkendali vs Bahasa Alamiah Dalam Penelusuran Bidang ilmu Perikanan: Informasi Sebagai Komponen Perubahan. Depok: FIB UI. (2002). hal.73

¹⁴ Laksmi. Tinjauan Kultural Terhadap Kepustakawanan: Inspirasi Dari Sebuah Karya Umberto Eco. Depok: Fakultas Ilmu Budaya. (2006). hal. 3.

¹⁵ Soeatminah. Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan. Yogyakarta: Kanisius. (2012). hal. 49

¹⁶ Putu buku. Informasi: Dibutuhkan, Diinginkan, Diperlukan. Diakses 1 April 2020. <http://iperpin.wordpress.com>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



1. Ciri-ciri dan Jenis Informasi

Davis menjelaskan beberapa ciri-ciri dari informasi, yakni:

- a. Baru: penerima mendapatkan pengetahuan baru sebagai konsekuensinya.
- b. Benar/salah: ini mengacu pada realitas kebenaran.
- c. Korektif: digunakan untuk memperbaiki informasi yang sebelumnya tidak akurat
- d. Penegasan: data yang ada mungkin disorot untuk meningkatkan kepercayaan pada data.
- e. Informasi tambahan yang dapat diperbarui: mengubah informasi yang sudah ada.¹⁷

Sementara itu, Davis pun mengelompokkan informasi menjadi

4 macam, yakni:

- 1) Informasi tentang tindakan yang akan diambil: ini adalah informasi tentang tindakan yang akan diambil.
- 2) Dukungan pengambilan keputusan: hasil dari tindakan sebelumnya akan digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan.
- 3) Data pemantauan: ini adalah jenis data yang mengkonfirmasi kegiatan yang telah dilakukan.
- 4) Informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan suatu masalah: data harus mewakili atau memecahkan suatu masalah.

Dengan kata lain, informasi memiliki fitur yang dapat dikaitkan dengan dunia nyata karena cara terstruktur. Informasi mungkin dianggap benar jika seseorang menerimanya, bahkan ketika itu tidak benar. Regenerasi adalah properti lain dari informasi, yang memberikan sesuatu yang baru atau memperbarui atau melengkapi informasi yang ada untuk penerima informasi. Memperoleh informasi dan kemudian merumuskan keputusan berdasarkan pengetahuan itu

¹⁷ Davis, Gordon B. *Management information system: conceptual foundation, structure and development*. Second Edition. New York: McGraw Hills. (2009). hal. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



adalah cara lain yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.

Semua pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang dirinya, dunia di sekitarnya, dan orang lain yang berinteraksi dengannya digunakan untuk membuat berbagai pilihan tentang hidupnya. Ada berbagai tingkat informasi, serta berbagai format. Keuntungan akan memiliki peran yang berbeda tergantung pada tuntutan masing-masing individu, dengan demikian manfaat juga akan berbeda-beda.

B. Kebutuhan Infomasi

Keberadaan setiap orang sehari-hari melibatkan kebutuhan akan pengetahuan, perpustakaan menyediakan sumber daya yang dapat diakses setiap saat oleh siapa saja. Informasi yang relevan dengan situasi pengguna. Orang-orang dari segala usia, jenis kelamin, warna kulit, agama, dan sebagainya adalah pelanggan atau peserta perpustakaan dalam semua kegiatannya.¹⁸

Pengguna perpustakaan universitas adalah anggota komunitas perguruan tinggi, termasuk fakultas, mahasiswa dan anggota staf, yang datang ke perpustakaan untuk membaca, mencari dan menulis informasi dari berbagai sumber media, terlepas dari perbedaan latar belakang mereka.

Dalam kebanyakan kasus, kunjungan perpustakaan memerlukan pencarian beberapa informasi. Teori Maslow yang dikemukakan oleh Ndraha menyatakan bahwa kebutuhan manusia disusun secara piramidal, dimulai dari kebutuhan mendasar dan berlanjut ke tuntutan terbesar, seperti realisasi diri, yang sulit dicapai.¹⁹ Dari tuntutan-tuntutan tersebut dapat diamati bahwa manusia senantiasa membutuhkan pengetahuan untuk memenuhi keinginannya.

¹⁸ Andayani, Ulfah. Perpustakaan dan Dakwah Memahami Peranan Perpustakaan dalam Masyarakat. Al-Maktabah, Vol.2 (1), (2000). hal. 47

¹⁹ Ndraha, Taliziduhu. Manajemen Perguruan Tinggi. Jakarta: Bina Aksara.(2012).hal. 116.

Kemampuan seseorang untuk membuat penilaian, menjawab pertanyaan, mengemukakan fakta, dan memecahkan masalah atau memahami apa pun tergantung pada pengetahuan yang mereka miliki, menurut Zipper.²⁰

Kurangnya pengetahuan, seseorang dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan memiliki keinginan untuk informasi. Akibatnya, Wersig percaya bahwa kesenjangan dalam pemahaman seseorang tentang sesuatu disebabkan oleh fakta bahwa tuntutan informasi didorong oleh apa yang dikenal sebagai "situasi bermasalah", di mana seseorang merasakan kurangnya informasi namun memiliki pengetahuan yang terbatas. Orang-orang yang berada dalam situasi ini memiliki kesenjangan antara pengetahuan mereka dan informasi yang mereka butuhkan pada saat mereka membutuhkannya. Karena adanya kesenjangan pemahaman, seseorang akan mencari informasi agar dapat segera menentukan pilihan.²¹

Tekanan eksternal seperti menyelesaikan tugas, atau pertimbangan internal seperti mengalami pemenuhan diri adalah contoh dari tekanan eksternal yang menghasilkan tuntutan pengetahuan.²² Menurut Taylor, yang dikutip dalam artikel: diperlukan, diinginkan, dibutuhkan, pikiran manusia berjalan melalui tiga tahap atau lapisan sebelum suatu kebutuhan benar-benar dapat diwujudkan: dibutuhkan, diperlukan, diinginkan:

Visceral need, yakni ampai konsep "kebutuhan akan informasi tidak ada dalam pengalaman yang diingat dari si penanya" diciptakan, sulit untuk membedakan keberadaan keinginan akan pengetahuan pada tingkat kebutuhan visceral.

²⁰ Arslan, A. H. Studi Tentang Kebutuhan dan Pencarian Informasi Anggota DPR RI dalam Proses Penerbitan suatu UU atas Usul Inisiatif: Tesis Pascasarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Bidang Ilmu Budaya UI.(2001). hal. 70.

²¹ Pendi, Putu Laxman. Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi. Jakarta: JIP-FSUI. (2021). hal.74.

²² Darmono. Studi Tentang Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi, Mahasiswa Skripsi Di IKIP Malang. Tesis Pascasarjana Bidang Ilmu Informatika- Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia. (2000). hal. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Conscious need, yakni ketika seseorang mulai mengintegrasikan "deskripsi mental dari wilayah keragu-raguan yang tidak jelas", dia dikatakan berada dalam keadaan kebutuhan sadar.

Formalized need, yakni orang-orang mulai menyadari kebutuhan informasi mereka saat ini, meskipun mereka mungkin hanya dapat mengkomunikasikan pengetahuan ini kepada orang lain.

Compromised need, yakni karena situasi yang diantisipasi atau reaktif, persyaratan seseorang dirumuskan kembali dengan cara yang membahayakan kualitas hidup mereka.²³

Kebutuhan informasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk jumlah dan jenis informasi yang tersedia, tujuan penggunaan informasi tersebut, latar belakang dan motivasi pengguna, organisasi tempat mereka bekerja, dan karakteristik pribadi dan profesional lainnya. Mereka juga dipengaruhi oleh sistem sosial, ekonomi, dan politik di mana mereka beroperasi, serta konsekuensi dari keputusan mereka untuk menggunakan informasi tersebut.²⁴

Pikiran kita biasanya mengarah pada keinginan dan kebutuhan, masuk akal jika kita berpikir tentang cara memperluas pengetahuan kita, kita juga akan mempertimbangkan cara mendapatkan informasi itu, termasuk dengan membaca dan menjelajahi berbagai sumber. Banyak waktu yang dia habiskan untuk memikirkan masalah yang dia hadapi berasal dari membaca itu.²⁵

Aktivitas suatu pekerjaan, bidang yang digeluti, keberadaan fasilitas, status sosial, dan ketersediaan sumber informasi semuanya berdampak pada tuntutan informasi. Ketika mahasiswa mulai kuliah, mereka belajar lebih dari sekadar membaca buku dan mencari referensi; mereka juga harus mampu menjawab soal berdasarkan materi dosen. Karena tuntutan

²³ Putu buku *Informasi; Dibutuhkan, Diinginkan, Diperlukan*. Diakses 1 April 2020. <http://iperpin.wordpress.com>

²⁴ Sulisty-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (2004).hal. 47.

²⁵ Saepudin, Encang. *Prilaku Pencarian Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi*. (2009). hal.79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang diberikan kepada mahasiswa oleh dosen, terlihat mahasiswa mulai memenuhi kebutuhan informasinya melalui pemecahan masalah, dan pada saat seperti ini mahasiswa akan mengalami situasi problematik yang akan mengalami kesenjangan dimana mahasiswa merasa kekurangan informasi dan pengetahuan yang mereka miliki. karena proses pembelajaran perguruan tinggi mengharuskan mahasiswa berpartisipasi aktif dalam perkuliahan mereka dan mempersiapkan mereka untuk kemandirian.

C. Sumber Perolehan Informasi

Media untuk menyimpan informasi yang dapat membantu dalam transmisi pesan yang merupakan sumber perolehan informasi. Kata "medium" dimajemukkan menjadi istilah "media". Arti "di antara" berasal dari akar bahasa Latin medius. Dalam arti luas, media adalah segala sesuatu yang membantu dalam transmisi informasi dan pesan dari komunikator ke komunikan.²⁶

Ada beberapa cara untuk berbagi informasi, tetapi yang paling umum adalah dengan menggunakan alat komunikasi yang dibangun dari fenomena alam, seperti kamera atau mikrofon (masyarakat).

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai penghubung antara pengguna akhir dan data yang mereka cari. Agar dapat berfungsi dengan baik, setiap manusia memiliki pemahaman dasar tentang apa artinya memiliki akses terhadap pengetahuan. Setelah itu, individu berikutnya akan mencari pengetahuan yang dia cari dengan menggunakan sumber daya yang sudah mereka miliki.

Untuk Kriclass, pemilihan sumber pengetahuan dibagi menjadi internal dan eksternal, menurut Budiyanto disebutkan dalam Budiyanto Ingatan, catatan atau pengamatan seseorang dapat berfungsi sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²⁶ Pribadi, Beny Agus., & Yuni, Katrin. Materi Pokok Media Teknologi. Edisi 2.- cet 1. Jakarta: Universitas Terbuka. (2004). hal. 2.

sumber pengetahuan internal. Ikatan interpersonal dan informasi yang direkam/tertulis adalah contoh dari sumber eksternal.²⁷

Seperti yang dikatakan Arslan, "sumber informasi mungkin berupa dokumen atau non-dokumen." Ada berbagai macam makalah yang termasuk dalam payung istilah "sumber penelitian", termasuk tetapi tidak terbatas pada buku dan jurnal akademik serta tesis dan disertasi. Sumber pengetahuan non-dokumenter lainnya termasuk orang-orang seperti teman dan anggota keluarga Anda sendiri serta guru dan pustakawan serta profesional industri.²⁸

Dimungkinkan untuk mendapatkan sumber informasi tercetak dan non-cetak dari sumber informasi formal. Lembaga publik termasuk perpustakaan, arsip, toko buku, dan lembaga penelitian semuanya memiliki struktur formal untuk menyimpan dan menyebarkan pengetahuan. Alih-alih mesin, pustakawan, profesor, dan orang lain dalam komunitas manusia adalah pemasok utama pengetahuan informal. Karena kita adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan persahabatan. Mirip dengan bagaimana individu mencari bantuan ketika mereka tidak tahu jawaban atas pertanyaan mereka, orang akan mencari bantuan ketika mereka tidak tahu jawaban atas pertanyaan mereka.

Manusia dan sumber informasi formal bukanlah satu-satunya sumber informasi. Seiring kemajuan teknologi, semakin banyak orang yang beralih ke internet sebagai sumber informasi primer atau sekunder.

Sumber informasi yang terstruktur dan terorganisir dalam banyak format sangat penting untuk pengambilan yang cepat dan mudah bila diperlukan.²⁹ Seperti yang ditunjukkan Pinelli, pencari informasi menggunakan serangkaian kriteria untuk mempersempit pilihan mereka

²⁷ Budiyanto, M. *Kebutuhan dan Perilaku pencarian informasi Peneliti Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan Di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. Tesis: Pascasarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Bidang Ilmu Budaya Universitas Indonesia. (2000). hal.24).

²⁸ Arslan, A. H. *Studi Tentang Kebutuhan dan Pencarian Informasi Anggota DPR RI dalam Proses Penerbitan suatu UU atas Usul Inisiatif*. hal. 37.

²⁹ Soeatminah. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius. (2012). hal. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



saat mencari informasi yang relevan.³⁰ Kriteria pemilihan sumber informasi yakni :

1. Penggunaan yang sering mengakibatkan keakraban dengan sumber informasi.
2. Mudah memperolehnya.
3. Tingkat keunggulan teknik.
4. Kedalaman, Relevansi, dan kegunaan.

Pengetahuan dan keterampilan masyarakat juga merupakan faktor dalam proses pengambilan keputusan mereka dalam memilih dan menggunakan sumber informasi.³¹ Berdasarkan keterampilan literasi informasi, berikut adalah jenis-jenis sumber informasi yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menjawab kebutuhan informasi, yakni:

a. Sumber Utama (*Primary Sources*)

Sumber informasi primer (*Primary Sources*) adalah jenis informasi yang belum dinilai, diabstraksikan, atau diterjemahkan oleh orang lain, melainkan langsung dari sumber aslinya. Informasi aktual dan dapat diverifikasi digunakan dalam penyajian materi ini.³² Berikut ini adalah beberapa sumber informasi yang paling fundamental, yakni:

- 1) *Majalah ilmiah* ialah terbitan berkala yang terbit secara berkala dan memuat artikel atau bahan yang berasal dari kajian ilmiah atau penerapan teori.
- 2) *Monograf penelitian* ialah dalam kasus laporan penelitian bentuk panjang, monografi penelitian adalah versi cetak yang diproduksi

³⁰ Budiyanto, M. Kebutuhan dan Perilaku pencarian informasi Peneliti Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan Di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.hal. 20.

³¹ Farida, Ida.,& Purnomo, Pungki., dkk. Information Literacy Skill : Dasar Pembelajaran Seumur Hidup.Jakarta: UIN Jakarta press. (2005). hal. 66.

³² Sulistyio-Basuki.Pengantar Ilmu Perpustakaan.hal.38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

oleh penulis asli dan diterbitkan dengan tujuan tunggal untuk mempertahankan panjang asli karya tersebut.

- 3) *Disertasi* ialah karya tulis yang diperlukan untuk gelar doktor dari sebuah institusi.
- 4) *Laporan penelitian* adalah laporan penelitian yang dilakukan oleh suatu instansi, organisasi, universitas, atau seseorang.
- 5) *Paten* ialah penemuan dan ide yang belum pernah digunakan dengan cara baru.

b. Sumber Kedua (*Secondary Source*)

Sumber Sekunder adalah materi yang telah disatukan untuk membantu pelanggan perpustakaan mengidentifikasi sumber utama. Di bawah ini adalah beberapa sumber informasi kedua:

- 1) *Indeks* ialah daftar abjad dari semua data bibliografi publikasi yang mencakup informasi seperti nama dan judul penulis atau editor serta nama penerbit dan volume atau nomor terbitan.
- 2) *Abstrak* ialah data bibliografi dari berbagai artikel disertai dengan gambaran singkat tentang materi yang termasuk dalam makalah.³³
- 3) *Ensiklopedi* adalah kumpulan informasi tentang subjek tertentu yang disusun menurut abjad. Pembaca dapat memperoleh konsep umum suatu topik melalui ensiklopedia, yang juga dapat membantu mereka memilih kata kunci untuk penelitian masa depan. Lebih baik untuk dapat merujuk terlebih dahulu ke indeks, dari mana indeks akan ditautkan langsung ke volume dan halaman informasi yang Anda cari.³⁴
- 4) *Kamus* ialah jika anda mencari arti kata atau frasa, kamus adalah pilihan terbaik untuk mencari tahu apa artinya dalam bahasa

³³ Djatin, Jusni. *Penelusuran Literatur*. Jakarta : Universitas Terbuka. (2016).hal.

³⁴ Sulisty-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*.hal. 49.

lain. Berdasarkan istilah akar, kamus diurutkan menurut abjad dalam urutan penggunaannya.³⁵

- 5) *Bibliografi* ialah referensi bibliografi ke sumber informasi asli tentang suatu topik atau orang disertakan dalam dokumen ini.³⁶
- 6) *Katalog manual*, Ada dua jenis katalog manual: satu adalah daftar buku yang ditempatkan di laci, dan yang lainnya adalah OPAC (*Online Public Access Catalog*), yang merupakan database elektronik yang dapat dicari oleh komputer.³⁷ Staf perpustakaan memanfaatkan OPAC karena berbagai keunggulannya dalam penggunaan yang efisien dan efektif sehingga hasil pencarian dapat segera memberikan informasi yang dibutuhkan. Seperti halnya kartu katalog, OPAC dapat dicari berdasarkan penulis, topik, atau judul; Namun, setiap perpustakaan memiliki sistem yang berbeda dan perpustakaan umumnya memberikan instruksi/sosialisasi tentang cara memanfaatkan OPAC.

c. Sumber Ketiga (*Tertiary Source*)

Ada sumber informasi ketiga (Sumber Tersier) yang telah diolah menjadi kesimpulan atau rangkuman dari sumber informasi utama dan kedua. Di dalamnya, berikut adalah beberapa contoh informasi ketiga:³⁸

- 1) *Buku ajar* ialah dokumen yang biasa digunakan di dalam kelas karena disusun sedemikian rupa sehingga mahasiswa dapat lebih memahami topik yang dibahas dan mengembangkan pemahaman sains yang lebih dalam.

³⁵ Djatin, Jusni. *Penelusuran Literatur*. hal..32.

³⁶ Djatin, Jusni. *Penelusuran Literatur*. hal. 45.

³⁷ Djatin, Jusni. *Penelusuran Literatur*. hal. 319.

³⁸ Sulisty-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. hal.51.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) *Direktori* ialah organisasi, bisnis, dan entitas lain terdaftar menurut abjad dalam direktori, yang biasanya diatur menurut jenis pendirian.
- 3) *Bibliografi dari Bibliografi* ialah daftar semua sumber yang relevan untuk topik tertentu.

d. Internet

Di dunia sekarang ini, internet adalah sumber data yang digunakan secara luas dan juga populer. Untuk tujuan pendidikan, Internet adalah sumber utama pengetahuan selain literatur. Internet adalah jaringan komputer dari semua ukuran, mulai dari PC hingga jaringan utama, yang mencakup banyak jaringan yang lebih kecil.³⁹ Setiap orang dapat mencari informasi dan terhubung secara virtual dengan teman-teman dari seluruh dunia melalui internet, yang cepat, murah, dan dapat diakses kapan saja dan dari lokasi mana pun karena tidak terbatas dan dapat digunakan setiap saat, siang dan malam. Penelitian yang dilakukan oleh Pew Internet dan American Life Project telah menunjukkan betapa pentingnya internet sebagai alat untuk belajar, baik di dalam maupun di luar kelas, dan bahwa tren ini hanya akan terus berlanjut.⁴⁰

D. Pola Pencarian Informasi

1. Pengertian pola pencarian informasi

Menurut Igwe, pola pencarian informasi dapat didefinisikan sebagai metode dan proses individu yang digunakan untuk memperoleh, memperbarui, dan memperluas pengetahuan mereka. Pencarian informasi berasal dari pengakuan pengguna terhadap

³⁹ Farida, Ida & Purnomo, Pungki., dkk. *Information Literacy Skill: Dasar Pembelajaran Seumur Hidup*. hal. 616.

⁴⁰ Farida, Ida & Purnomo, Pungki., dkk. *Information Literacy Skill: Dasar Pembelajaran Seumur Hidup*. hal. 158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tuntutan informasi tertentu yang dirasakan, dan karenanya partisipasi aktif pengguna dalam proses pencarian.⁴¹

Ada beberapa proses ketika mencari informasi berdasarkan Prasad, yakni:⁴²

- a. Identifikasi objek
- b. Definisi kebutuhan
- c. Akses sistem informasi
- d. Menciptakan sumber informasi
- e. Memperoleh informasi
- f. Kegunaan informasi
- g. Puas ataupun tidak puas

Pola pencarian informasi terutama mengkaji pendekatan dan cara di mana berbagai aspek pengetahuan ditemukan. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa perilaku yang ideal adalah yang menghasilkan kesenangan informasi paling banyak.

Lingkungan informasi individu dibentuk oleh pola pencarian informasinya, menurut Chen, yakni:

- 1) Karakteristik dan latar belakang pribadi
- 2) Sifat dan jenis kebutuhan informasi yang mereka hadapi
- 3) Jenis dan aksesibilitas penyedia informasi
- 4) Kemampuan penyedia untuk menanggapi permintaan
- 5) Adanya penghalang yang berfungsi untuk mengurangi atau mencegah hubungan yang efektif antara pencari informasi dan penyedia.
- 6) Persepsi individu tentang kemampuan satu atau lebih penyedia informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka, serta kepuasan mereka dengan kemampuan itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴¹ Yusuf, Tunde Idris.2012. *Information Needs, Sources And Information Seeking Behavior Of Women Artisans In Offa Metropolis*. Library Philosophy And Practice. Akses e-journal.Paper 1201.<http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1201>. pada 28 September 2020 13:30 WIB

⁴² Sari Novita.Pola Pencarian Informasi Mahasiswa Menggunakan Internet Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Kasus: Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).2014

Perilaku pencarian yang mengarah pada kebutuhan informasi untuk memenuhi persyaratan tertentu merupakan kegunaan dari informasi.

2. Orientasi pencarian informasi

Orientasi merupakan tujuan akhir, seseorang yang memiliki orientasibila memikirkan apa yang akan dicapainya dengan memikirkan cara-cara dan strategi untuk meraihnya. Dalam kata lain orientasi merupakan kompas dalam kehidupan yang memberitahukan arah atau tujuan yang ingin dicapai.

Arti orientasi adalah pembekalan awal yang harus seseorang untuk mengetahui, memahami suatu kegiatan sebelum melaksanakan kegiatan tersebut lebih mendalam jadi tujuan yang akan diperoleh bisa maksimal. Oleh karena itu, orientasi memiliki ciri - ciri yaitu:

- a. Memikirkan tentang apa yang dicapai
- b. Memikirkan cara- cara mencapai
- c. Memikirkan strategi untuk meraihnya

Persyaratan kognitif dapat digunakan untuk mengkategorikan perilaku pencarian informasi, seperti keinginan untuk belajar tentang lingkungan sekitar seseorang, peristiwa yang terjadi di sana, dan perolehan keterampilan dan pengetahuan baru. Akhirnya, orang akan mencari strategi untuk memuaskan keinginan kognitif mereka. Membaca buku, menonton televisi, atau mengobrol dengan rekan kerja hanyalah beberapa dari sekian banyak metode untuk melakukan pencarian informasi.⁴³



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴³ M. Yusuf, Pawit, Subekti Priyo. Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi. Jakarta: Kencana.2010

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk mencoba menemukan dan mengumpulkan data yang benar. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dalam pendekatan holistik, menggunakan kata-kata dan bahasa, dalam pengaturan alam, dan dengan menggunakan metodologi ilmiah yang beragam.⁴⁴

Adapun model penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan jenis data yakni informasi melalui pengambilan data dengan wawancara. Adapun data lain yang diambil oleh peneliti sebelum melakukan proses wawancara adalah berupa bentuk observasi dalam menelusuri informasi. Satu unit (atau satu unit) sebagai subjek, yang dapat dianggap sebagai kasus satu individu, satu institusi, satu keluarga, dan satu peristiwa. Studi kasus menghasilkan gambaran longitudinal, yang merupakan hasil pengumpulan dan evaluasi data kasus sepanjang waktu, seperti terjadinya peristiwa, evolusinya, dan perubahannya, karena sifatnya yang mendalam dan menyeluruh. Akibatnya, studi kasus diakhiri dengan menunjukkan kelengkapan dan keutuhan contoh, serta interaksi keseluruhan komponen.⁴⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi. Jl Jambi-Muara Bulian Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi.

⁴⁴ LexyJ Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: RemajaRosdakarya (2005), hal.157

⁴⁵ Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah: dasar, metode dan teknik, (Bandung: Porsito, 2004), hal.143



C. Jenis dan Sumber Data

Persoalannya masih redup, bahkan gelap, dinamis rumit, menurut studi kualitatif. Akibatnya, kesulitan dalam penelitian kualitatif hanya bersifat sementara, dan akan muncul atau berubah seiring dengan kemajuan penelitian. Individu dari siapa data tersebut diperoleh adalah sumber data untuk penelitian ini. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara. Responden, di sisi lain, adalah orang yang bereaksi atau menjawab pertanyaan penelitian baik dalam bentuk tertulis maupun lisan.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui observasi, buku, dan percakapan dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Data penelitian yang esensial disebut sebagai data primer. Data yang diperoleh langsung dari peneliti kepada sumbernya yang berupa barang dan orang disebut sebagai data primer.⁴⁶

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh dari buku, artikel, dan sumber lain yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Data sekunder digunakan bersama dengan data utama sebagai pelengkap atau cadangan. Data yang mendukung penelitian ini sering disebut dengan data sekunder.

- a. Historis dan demografis Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- b. Dokumentasi dari Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yang dikenal sebagai “*purposive sampling*”, di mana sumber data dipilih dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Misalnya, orang yang diyakini sebagai sumber informasi terbesar

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2008, hal. 45)

tentang apa yang dapat kita antisipasi atau untuk dijadikan sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti untuk menyelidiki materi pelajaran.

Menurut penulis penelitian ini, kunci informasi dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan dan informan ada 4 pengelola perpustakaan dan 10 pemustaka.

E. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualifikasi, maka metodologi pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan studi pustaka.

1. Metode Observasi

Yang dimaksud dengan “pengamatan” adalah proses mengamati dan mendokumentasikan secara sistematis gejala-gejala yang muncul pada suatu subjek penelitian. Penyelidikan tentang apa yang terlihat di daerah tempat peristiwa itu terjadi. Dengan cara ini, fokusnya adalah pada subjek penelitian.

Sesuai dengan namanya, observasi semacam ini tidak melibatkan peneliti dengan cara apa pun; sebaliknya, peneliti hanya mengawasi tindakan yang terjadi. Observasi adalah suatu strategi yang digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang terjadi di sekitar subjek penelitian dengan melihatnya secara langsung.

2. Metode Wawancara

Komunikasi verbal, seperti pembicaraan satu lawan satu, digunakan dalam proses wawancara. Wawancara adalah metode memperoleh informasi melalui penggunaan serangkaian pertanyaan terbuka dan tanggapan lisan berikutnya yang mengikuti. Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara di mana pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang disampaikan kepada setiap responden, dan kemudian merekamnya. Untuk penelitian ini, penulis mengandalkan wawancara langsung dengan informan yaitu wawancara dengan pustakawan dan pemustaka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suththa Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suththa Jambi



3. Metode Dokumentasi

Dalam bahasa Inggris, istilah “dokumentasi” mengacu pada produk tertulis. Penyelidikan terhadap hal-hal tertulis seperti buku, majalah dan makalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan dokumentasi. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi dimanfaatkan untuk membaca, mencatat, makalah, dan bahan pendukung lainnya yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini.

F. Studi Relevan

Untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang penekanan penelitian ini, penelitian yang relevan adalah penelitian yang telah dilakukan di masa lalu yang terkait dengan topik saat ini. Adapun ini akan merincikan persamaan dan perbedaan penelitian adalah :⁴⁷

Tabel 3.1
Penelitian Yang Relevan

No	Nama	Sumber	Judul	Metode	Hasil
	Munir Nugroho (2009)	http://digilib.uin-suka.ac.id	Perilaku pengguna dalam menelusuri informasi di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Jenis penelitian ini bersifat deksriptif kuantitatif	hasil penelitian ini adalah pengguna Badan Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta sedang dipelajari dalam upaya untuk lebih memahami bagaimana mereka mencari informasi agar sesuai dengan

⁴⁷ http://etheses.uin-malang.ac.id/2048/6/08510100_Bab_2.pdf. pada 07 Oktober 2021

				<p>pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disampaikan kepada setiap responden, hambatan-hambatan yang dialami oleh penulis skripsi dipengaruhi oleh pengumpul data. Wawancara langsung dengan informan digunakan penulis dalam mengkaji unsur individu dan lingkungan. Adapun perbedaan penelitian yang penulis lakukan ini adalah lokasi penelitian</p>	
3	<p>Ro'ah Nur Fadliyah (2013)</p>	<p>http://repository.uinjambi.ac.id</p>	<p>Perilaku pemustaka dalam menelusuri di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Batanghari</p>	<p>Jenis penelitian ini bersifat Kualitatif statistik</p>	<p>hasil penelitian ini adalah orang-orang di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Batanghari sedang dipelajari untuk melihat bagaimana</p>

<p>mereka mencari informasi. Pengguna di BPAD Batang Hari lebih cenderung menghindari informasi, lebih memilih langsung ke rak dan memanfaatkan internet, sedangkan kesulitan yang mereka hadapi dalam mencari informasi termasuk koleksi yang kurang relevan, menurut penelitian ini, tidak adanya pendidikan pemakai dan minimnya sarana prasarana. Adapun perbedaan penelitian yang penulis lakukan ini adalah lokasi penelitian.</p>
--

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi, cara menelusuri informasi. Beberapa penelitian tersebut menjelaskan bahwa pola pencarian informasi dapat digunakan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

cara menelusuri informasi. Objek lokasi penelitian merupakan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

G Teknik Analisa Data

Pengetahuan peneliti tentang data ditingkatkan dengan menganalisis secara cermat catatan-catatan dari wawancara dan observasi, serta sumber-sumber lain. Pendekatan komparatif digunakan untuk mengkaji hasil wawancara dengan informan, studi pustaka, dan observasi sekaligus. Menganalisis wawancara adalah tahap selanjutnya dalam meningkatkan validitas. Berikut tahapan-tahapan analisis data yang didapatkan dari lapangan, yakni:

1. Bagian dari kategorisasi dan reduksi data, masalah penelitian diidentifikasi, dan informasi yang relevan dikumpulkan.
2. Data disusun menjadi narasi, menjadi informasi yang relevan sesuai dengan pertanyaan penelitian.
3. Menganalisis dan menafsirkan data, artinya menganalisis informasi yang relevan.
4. Susunan naratif yang dihasilkan pada langkah ketiga digunakan untuk membentuk kesimpulan tentang pertanyaan penelitian.
5. Verifikasi temuan analisis data dengan bantuan temuan tahap berikut. Pada tahap ini, penting untuk mencegah kesalahpahaman tentang hasil wawancara dengan berbagai sumber yang mungkin mengaburkan sifat sebenarnya dari masalah dan solusinya.

H Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memastikan keakuratan data, triangulasi bergantung pada sumber kedua. Di luar data, ada persyaratan untuk verifikasi atau perbandingan. Ini adalah praktik umum untuk melakukan penelitian pada sumber tambahan untuk memverifikasi informasi yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Triangulasi sebagai verifikasi data dari beberapa sumber dan pada beberapa titik waktu, seperti yang dijelaskan oleh William Wiersma, dalam konteks penilaian kredibilitas. Jadi ada triangulasi metode pengumpulan data, triangulasi waktu, dan triangulasi sumber.

Menurut Panton, ada beberapa pendekatan untuk memverifikasi kebenaran data, yakni:

1. Membandingkan data observasi dan wawancara.
2. Perbandingan antara data publik dan pribadi. Orang-orang berbicara tentang skenario penelitian dan apa yang disebutkan sepanjang waktu.
3. Bandingkan apa yang dikatakan individu sekarang dengan apa yang mereka katakan sesudahnya mengenai keadaan yang sama.
4. Membandingkan keadaan dan sudut pandang seseorang dengan orang biasa, orang dengan pendidikan menengah atau tinggi, orang, makhluk, dan pejabat pemerintah.
5. Meneliti temuan wawancara berdasarkan dokumen yang relevan. Setelah memastikan keaslian data yang diperoleh melalui wawancara informan, penulis menguatkan temuan mereka dengan tinjauan dokumentasi penelitian dan hasil observasi lapangan, memastikan kemurnian data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Historis Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin (UIN STS) Jambi

Selain UPT lainnya, perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berfungsi sebagai salah satu dari tiga pilar Program Tri Dharma Perguruan Tinggi: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka memenuhi visi dan misi lembaga, perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi unggulan (superior information center) yang mendukung program lembaga dan membantu mencapai tujuannya, seperti menyiapkan dan membentuk ulama yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, ahli dalam ilmu agama Islam, cakap dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kesejahteraan umat, dan masa depan bangsa. Dalam banyak hal, perpustakaan menyerupai organ organisme hidup karena mereka tidak dapat bertahan hidup tanpa universitas. Perguruan tinggi atau universitas tidak mungkin berfungsi tanpa perpustakaan.

Sejak tahun 1963, perpustakaan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah menjadi bagian integral dari sistem kerja IAIN, dan sejak itu telah hadir di masyarakat umum dan civitas akademika pada khususnya. Hanya satu ruang kuliah di Distrik Telanaipura yang tersedia untuk digunakan koleksi pada saat itu; itu tidak memiliki strukturnya sendiri.

Perpustakaan pusat dibuat pada tahun 1971 dengan menempati bangunan seluas 340 kaki persegi. Masih memiliki struktur manajemen yang minimal. Misalnya, sistem pengolahan bahan perpustakaan dan layanan sirkulasi belum dilakukan secara profesional; buku pemrosesan standar seperti DDC, AACR, dan Sear of Subject Headings belum digunakan. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dan pendidikan ilmu

perpustakaan yang mendasar, serta staf yang sedikit.

Peran perpustakaan sebagai “jantung” pendidikan tinggi sangat penting, karena ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang ke titik di mana kebutuhan menjadi lebih kritis.

Pada tahun ajaran 2002/2003 seluruh civitas akademika IAIN Sultha Thaha Saifuddin Jambi mulai menggunakan gedung perpustakaan seluas 3.700 kaki persegi di kampus II yang telah dibangun beberapa tahun dan akhirnya selesai pada tahun 2002/ 2003. Untuk itulah kondisi perpustakaan kini telah membaik dengan sendirinya, termasuk penambahan lebih banyak sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan serta kualitas layanan yang lebih baik berkat otomatisasi perpustakaan dan alokasi anggaran.

Tabel 4.1

Pimpinan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sampai kini.⁴⁸

Nama	Masa Jabatan
Drs.Rafi'INazari	(1982-1986)
Drs. Habli A.Muhy	(1986-1990)
Drs.H.M. Yusuf	(1990-1992)
Drs.A.Gani, AM	(1992-2002)
Drs. Bukhori Katutu,MM	(2002-2007)
Drs.Marsaid, MA	(2007-2011)
Dr.Saidah Ahmad,M. Pd.	(2011-2015)
Dr.Raudhoh, S. Ag., SS., M. Pd.I	(2015-2018)
Abdul Halim,S.Ag., M.Ag	(2018-2019)
Muhammad Isnaini, M.Hum	(2019 - sekarang).

2. Visi dan Misi

Berikut ini visi serta misi UPT Perpustakaan Universitas Islam

⁴⁸ Buku Pedoman Pusat Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2017

Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yakni :

a) Visi

Tindakan yang akan dilakukan serta hasil yang diproyeksikan dan konsekuensinya terhadap pembangunan adalah bagian dari sebuah visi. **“Mewujudkan perpustakaan yang inovatif, responsif dan kompetitif”** merupakan visi dari perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

b) Misi

- 1) Menciptakan jaringan kerjasama antara perpustakaan universitas Islam dan sumber pengetahuan dan dokumentasi lainnya.
- 2) Menciptakan sistem perpustakaan yang bersifat digital.
- 3) Menyediakan koleksi yang up-to-date (terkini) yang relevan dengan tuntutan civitas akademika.
- 4) Memastikan bahwa konsumen mendapatkan pelayanan yang luar biasa.

3. Tujuan dan Fungsi

Tujuan dan fungsi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, ialah:

a. Tujuan

- 1) Memberikan gambaran tentang berbagai jenis item informasi.
- 2) Memberikan gambaran tentang struktur organisasi dan kepengurusan perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- 3) Memberitahukan kepada masyarakat tentang sistem dan pola kebijakan bahan perpustakaan.
- 4) Memperkenalkan personel Pustaka IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- 5) Menjadikan perpustakaan civitas akademika sebagai teman dalam penelitiannya.
- 6) Menjelaskan mekanisme sirkulasi/referensi, serta pedoman penggunaannya.
- 7) Menjelaskan status keberadaan perpustakaan UIN Sultha Thaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Saifuddin Jambi dan fungsi yang diembannya.

- 8) Untuk memberikan gambaran singkat tentang sistem manajemen bahan perpustakaan.

b. Fungsi Perpustakaan

Fungsi Perpustakaan Pusat IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah untuk mempromosikan tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Fungsi dari Perpustakaan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yakni:

- 1) Melacak item di perpustakaan.
- 2) Melakukan evaluasi kinerja, serta proses perencanaan kegiatan dan penyusunan laporan.
- 3) Memantau dan menilai kinerja pustakawan dan pustakawan.
- 4) Membuat bibliografi, indeks, dan bahan referensi lainnya.
- 5) Membuat rencana dan ide jadwal kerja.
- 6) Memprakarsai kerjasama antara perpustakaan universitas dengan organisasi pemerintah dan non-pemerintah lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.
- 7) Menciptakan perpustakaan digital dengan merencanakan pertumbuhannya.
- 8) Mendidik pustakawan tentang bagaimana menjadi sumber daya manusia yang profesional.
- 9) Menjaga isi perpustakaan dalam keadaan baik.
- 10) Menjaga perpustakaan.
- 11) Menyediakan sumber informasi untuk tujuan pendidikan dan penelitian.
- 12) Secara efektif dan efisien memberikan layanan kepada pengguna.⁴⁹

⁴⁹ Buku Pedoman IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Tahun 2014

4. Geografis UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pusat Perpustakaan Universitas Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terletak di tengah-tengah kampus, dekat dengan semua fakultas, termasuk Tarbiyah dan Keguruan, Syariah, Ushuluddin, Adab serta Dakwah.

Adapun batas-batas gedung Pusat Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yakni:

Sebelah Selatan	: Gedung Fakultas Syariah/ masjid Ash-shahabah
Sebelah Barat	: Fakultas Adab dan Humaniora
Sebelah Timur	: Gedung laboratorium
Sebelah Utara	: Gedung puskom

Dilihat dari ruang sirkulasi, skripsi dan referensi, gedung Pusat Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berada dalam kondisi yang memprihatinkan. Ada sirkulasi udara di langit-langit yang bocor, dan suhu ruangan tidak ideal untuk menahan pengumpulan karena hanya ada kipas yang menyala. Karena terletak di dataran rendah, posisi bangunan tidak ideal untuk menghindari bencana alam seperti banjir dan tanah longsor.⁵⁰

5. Latar belakang pendidikan petugas (Pustakawan/Staf) di UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Personil lembaga pendidikan dan pustakawan adalah komponen penting, dan tanpa mereka, perpustakaan tidak akan beroperasi sebagai perpustakaan. Meskipun latar belakang Ilmu Perpustakaan merupakan kebutuhan akan profesionalisme pustakawan, Pusat Perpustakaan UIN STS Jambi tidak memiliki staf yang cukup profesional dalam bidang ilmu perpustakaan untuk memenuhi persyaratan ini. Sesuai dengan kemampuannya sebagai seorang pustakawan, pustakawan ini berusaha untuk mengelola perpustakaan. Berikut ini pendidikan petugas Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yakni:

⁵⁰ Observasi, 12 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 4.2

**Pendidikan Petugas UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin
Jambi.⁵¹**

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Mohd. Isnaini, S.Pd.I.,M.Hum	Kepala	S2
2	Affan Shopiawan,S.Fil.I	Staf	S1
3	Aqlina Usman, S. Sos.	Pustakawan	S1
4	Drs.Johanis, M.Pd.I	Staf	S1
5	Ida Laila,S.IP	Staf	S1
6	Kartina	Staf	-
7	Mediandri,S.IP	Pustakawan	S1
8	Murjoko,S.Kom	Pustakawan	S1
9	Nadia Resky,S.HI	Staf	S1
10	Suharto,S.Pd.I.	Pustakawan	S2
11	Sukardiono,S.IP	Pustakawan	S1
12	Tugino	Staf	-
13	Usman Fahmy,S.Pd.I.,M.Pd.I	Pustakawan	S1
14	Wardah,S.IP	Staf	S1
15	Yuda Dasril Ilpat,SE	Staf	S1

**6. Kondisi Fasilitas UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin
Jambi**

Penyelenggaraan layanan perpustakaan harus didukung dan dijamin dengan fasilitas yang memadai guna meningkatkan kualitasnya. Tabel di bawah menerangkan terkait kondisi fasilitas Pusat Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yakni:

Tabel 4.3

**Kondisi Fasilitas UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin
Jambi⁵²**

No.	Ruang	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Sirkulasi	1.Rak Buku	91	Baik
		2.Komputer Petugas	5	Baik
		3.Komputer Pengunjung	6	Baik
		4.Meja staf	5	Baik
		5.Meja baca	93	Baik

⁵¹ Dokumentasi Pusat Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021

⁵² Observasi, 16 Maret 2021

		6.Kursi	74	Baik
		7.AC	2	Baik
		8.Kipas Angin	3	Baik
2	Skripsi	1.Rak Buku	23	Baik
		2.Meja Petugas	2	Baik
		3.Meja baca	11	Baik
		4.Komputer Petugas	2	Baik
		5.Kipas angin	1	Baik
		6.AC	3	Baik
		7.CCTV	2	Baik
3	Terber	1.Rak Buku	9	Baik
		2.Meja Petugas	2	Baik
		3.Meja baca	2	Baik
		4.Kursi	6	Baik
		5.Komputer	2	Baik
4	Referensi	1.Rak Buku	24	Baik
		2.Meja petugas	4	Baik
		3.Meja baca	11	Baik
		4.Komputer petugas	2	Baik
		5.Kursi	38	Baik
		6.Kipas angin	1	Baik
Jumlah			424	

7. Koleksi UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Koleksi pengetahuan dan informasi perpustakaan merupakan bagian penting dari infrastruktur perpustakaan, yang meliputi mahasiswa, dosen, dan kelompok pengguna lainnya. Akibatnya, perpustakaan harus menawarkan koleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggannya untuk membantu proses belajar-mengajar universitas.

Menurut dokumen UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, koleksi perpustakaan terdiri dari 9860 buku, 789 skripsi, 11 jurnal, 2 e-book, 1 disertasi, 1 CD-RUM dan 1 laporan penelitian. Karena ada 10.665 judul, dengan 9574 eksemplar masing-masing dari 10.665 total judul dan 49.252 total eksemplar/kopi, ada 4.240 total dalam koleksi sirkulasi 41485, referensi 7760, dan seri 7 adalah jumlah total eksemplar menurut jenis koleksi.⁵³ Pada akhir tahun, 2.257 item

⁵³ Dokumentasi (OPAC) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2019

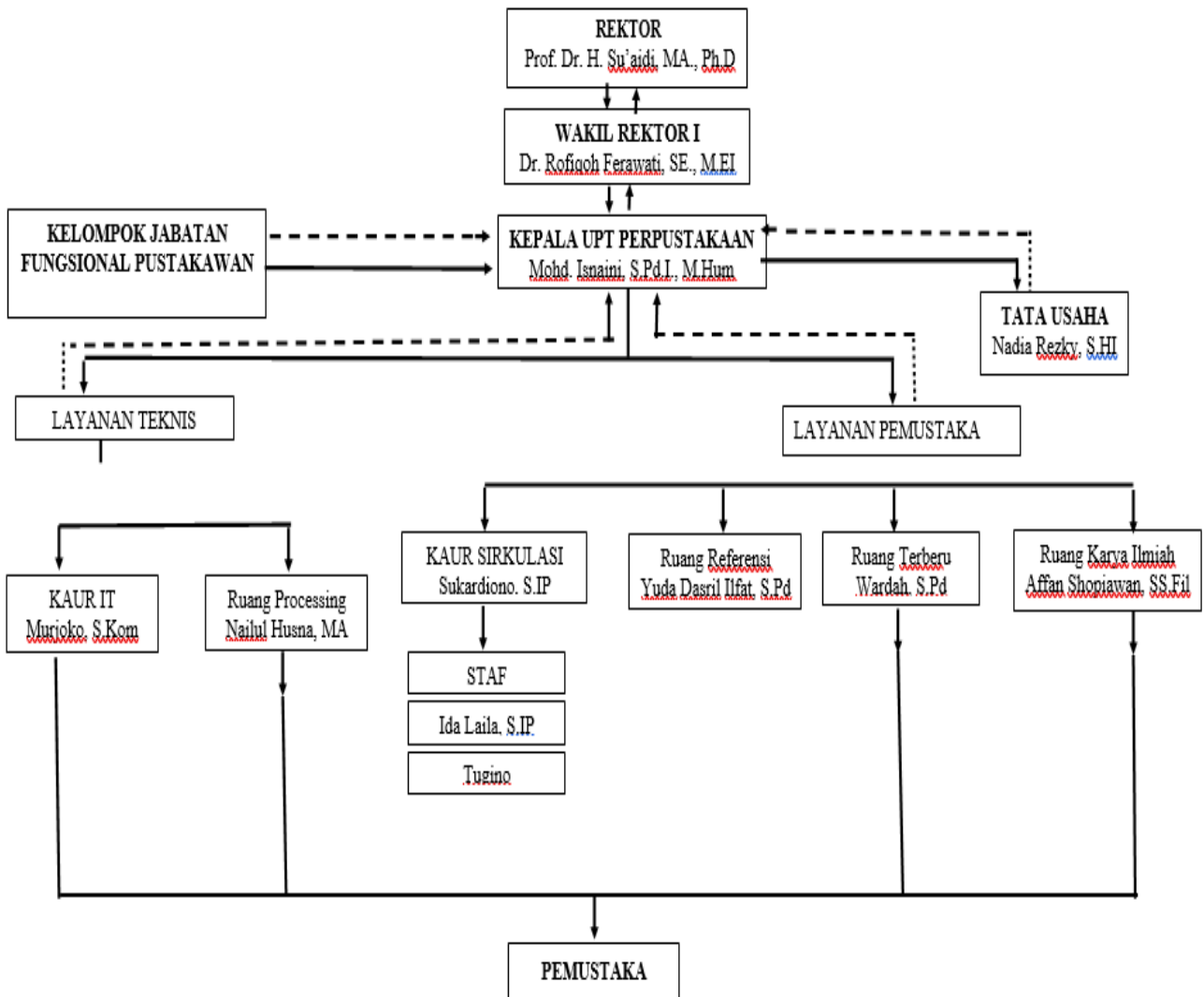
perpustakaan diperbaiki karena kerusakan.⁵⁴

8. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Kepala Perpustakaan, Tata Usaha, Pustakawan, dan Staf/Pegawai membentuk struktur organisasi UIN STS Jambi. Struktur organisasi Pusat Perpustakaan UIN STS Jambi adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pusat Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh isi tulisan ini sebagai sumber referensi.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

⁵⁴ Dokumentasi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2014

B. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini memakan waktu sekitar dua bulan untuk menyelesaikan, dengan observasi dan wawancara dimulai pada tanggal 2 Mei dan berakhir pada tanggal 15-25 Juli 2021. Wawancara berlangsung selama kurang lebih dua minggu, dimulai pada tanggal 11 Juli dan berakhir pada tanggal 25 Juli 2021. Setelah ini akan dijabarkan hasil dari penelitian ini, yakni:

1. Pengidentifikasian Objek Dalam Pencarian Informasi

Wersig yang dikutip oleh Pendit menyatakan bahwa kurangnya informasi seseorang dalam banyak keadaan, seperti saat mengerjakan tugas kuliah, merupakan masalah karena informasi yang dicari seseorang dapat memberikan wawasan yang luas dan memungkinkan mereka untuk memecahkan masalah dan menjawab tugas.⁵⁵ Berbagai sumber informasi di kampus digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Sebagian besar mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengutamakan Perpustakaan Utama dalam memenuhi kebutuhan informasinya untuk menyelesaikan tugas akhir semester, membaca buku, atau meminjam buku jika diperlukan. Penjelasan yang diberikan oleh para informan pun beragam.

Berikut pola pencarian informasi sebagai informasi di kalangan mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan Lina sebagai mahasiswa mengungkapkan :

Cari buat tugas kuliah, sekalian lihat-lihat buku yang mau dibaca ditempat.⁵⁶

Berikut pola pencarian informasi sebagai informasi di kalangan mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan Ranti sebagai mahasiswa mengungkapkan :

⁵⁵ Pendit, Putu Laxman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI, (2013), hal. 28.

⁵⁶Wawancara, pada tanggal 11 Juli 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Cari tugas dan sambil baca buku referensi. Nanti akan difotocopy atau dipinjam jika ada yang sesuai.⁵⁷

Berikut pola pencarian informasi sebagai informasi di kalangan mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan Reza sebagai mahasiswa mengungkapkan :

Sering mencari buku-buku sebagai sumber informasi pada tugas akhir semester, untuk persiapan skripsi juga perlu membaca skripsi-skripsi yang ada di perpustakaan.⁵⁸

Informan lain, seperti Abdul, Putri, Yuli, dan Imas, mengatakan hal yang sama apakah mereka pergi ke perpustakaan untuk melakukan tugas, membaca buku, dan meminjam, namun Abdul dan Yuli meminjam buku dari perpustakaan di luar tugas untuk memperluas pengetahuan mereka. Sedangkan Putri yang sedang mengerjakan skripsi memberikan tanggapan yang sama dengan Imas.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa informan mengunjungi perpustakaan rata-rata 2-4 kali per minggu, telah memenuhi persyaratan informasi yang diinginkan, dan materi yang dicari relevan dengan kebutuhan tersebut. Yuli juga mengatakan bahwa jika pekerjaannya menantang, ia dapat mengunjungi perpustakaan dua kali sehari; hal ini juga dapat terjadi jika jam kuliah kosong atau dosen tidak ada.

Berikut pola pencarian informasi sebagai informasi di kalangan mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan Lina sebagai mahasiswa mengungkapkan :

Kalau tugas susah, jam kuliah kosong, atau dosen tidak ada, bisa dua kali sehari, atau seminggu sekali, tergantung kebutuhan.⁵⁹

Jika mengerjakan skripsi bisa empat kali dalam 1 minggu.⁶⁰

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwasanya tidak ada perbedaan intensitas kunjungan kebutuhan antara mahasiswa yang

⁵⁷ Wawancara, pada tanggal 11 Juli 2021

⁵⁸ Wawancara, pada tanggal 11 Juli 2021

⁵⁹ Wawancara, pada tanggal 11 Juli 2021.

⁶⁰ Wawancara, pada tanggal 11 Juli 2021.

mengerjakan skripsi dan mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir semester, sebagaimana terlihat dari hasil penelitian. Akan tetapi lebih banyak mahasiswa yang mengerjakan skripsi, karena kebutuhan informasi informan yang mengerjakan skripsi lebih besar jika dilihat dari tingkat permintaannya.

2. Mengidentifikasi Kebutuhan Dalam Pencarian Informasi

Istilah sumber informasi mengacu pada media atau metode di mana sumber informasi tercetak atau tidak tercetak dikaitkan dengan audiens yang dituju informasi untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Pengguna dapat dengan mudah mengakses bahan pustaka dari sumber informasi formal, baik yang tercetak maupun yang tidak tercetak. Banyak dari lembaga ini termasuk perpustakaan, arsip dan arsip, pusat dokumentasi, dan sebagainya. Perpustakaan, dosen, teman, dan anggota keluarga merupakan contoh sumber informasi nonformal yang dapat membantu mahasiswa dalam upaya penelitiannya.

Majalah ilmiah, monografi penelitian, disertasi, laporan penelitian, dan paten merupakan tiga sumber informasi utama yang dapat menunjang kebutuhan informasi. Selain sumber primer, sumber informasi sekunder meliputi kamus dan ensiklopedia, katalog manual dan katalog online. Buku teks, direktori, dan daftar pustaka bibliografi adalah contoh sumber informasi tersier.

Untuk menunjang kebutuhan informasi koleksi yang lengkap, mahasiswa UIN Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi sering berkunjung ke perpustakaan. Meskipun bahan pustaka yang ada hanya sedikit, namun perpustakaan merupakan sarana informasi referensi yang sering dikunjungi oleh pengguna kampus. Tidak ada cukup ruang di perpustakaan untuk mengakomodasi kebutuhan semua orang. Namun, itu cukup untuk tugas akademik di UIN. Hasil wawancara kepada beberapa informan, sebagai berikut:

Buku-buku Islam di PW banyak sekali, jadi jika tidak menemukan apa yang dicari di perpustakaan utama UIN, tanyakan pada dosen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

apakah bisa meminjam buku tersebut, minta referensi tambahan, lalu cek lagi di internet jika masih tidak dapat menemukannya.⁶¹

Kesulitannya adalah perpustakaan media memiliki banyak sumber pengetahuan, dan juga berfungsi ganda sebagai lokasi yang menyenangkan untuk belajar dan mengerjakan tugas.⁶²

Buku-buku yang ada di perpustakaan utama UIN lebih lengkap daripada yang ada di perpustakaan fakultas, oleh karena itu, harus ke perpustakaan terlebih dahulu sebelum mencari di internet. Untuk mengerjakan skripsi, perpustakaan utama lebih disukai daripada bekerja di rumah, jika informasi online masih lazim, dan menjadi sedikit tidak yakin dengan apa yang diteliti. Sebagian besar materi sulit untuk dipahami.⁶³

Perpustakaan utama UIN adalah sumber utama kami untuk mencari buku, dan buku-bukunya cukup lengkap, hanya beberapa jilid, terutama untuk jurusan ilmu perpustakaan, materi utamanya hanya langkah yang sangat mendasar, bergantian memanfaatkannya, memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan tugas. Cukup buka internet jika tidak memilikinya.⁶⁴

Respons serupa juga dilontarkan informan lain, membenarkan bahwa mereka pertama kali ke perpustakaan saat mengerjakan tugas dan skripsi. Temuan ini sejalan dengan misi perpustakaan universitas untuk penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang menyerukan integrasi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat setempat.⁶⁵ Untuk tuntutan informasi civitas akademika, serta kenyamanan dan kemudahan para informan, fasilitas perpustakaan sangat diperlukan. Akibatnya, pilihan perpustakaan saat ini masih sedikit dan buku-buku yang ada kurang mendukung, sehingga mengharuskan pengguna secara bergantian memanfaatkannya dan mencari buku baru di tempat lain.

Selain itu, buku adalah sumber pengetahuan yang paling populer bagi mahasiswa. Mahasiswa UIN ditemukan menggunakan berbagai

⁶¹ Wawancara pada, Tanggal 14 Juli 2021

⁶² Wawancara pada, Tanggal 15 Juli 2021

⁶³ Wawancara pada, Tanggal 11 Juli 2021

⁶⁴ Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

⁶⁵ Sulisty-Basuki. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (2013). hal. 50.

sumber informasi, menurut temuan tersebut. Skripsi, disertasi, artikel online, surat kabar dan majalah adalah beberapa sumber pengetahuan (primer) paling awal. Mereka memanfaatkan sumber pengetahuan asli ini hanya sebagai sumber informasi sekunder. Sumber informasi kedua mahasiswa (Sumber Sekunder) yang biasanya digunakan adalah OPAC (Program dan Katalog Operasional), indeks, ensiklopedia, atau kamus; sumber informasi kedua ini digunakan untuk memenuhi tuntutan mendasar. Sumber informasi kedua yang disebutkan di atas digunakan untuk mempersempit cakupan pencarian agar hanya menyertakan hasil yang relevan. Kesembilan informan memanfaatkan buku pelajaran (*textbook*) sebagai sumber informasi ketiga (Sumber Tersier) untuk memenuhi tuntutan mereka dalam menyelesaikan tugas karena buku teks merupakan sumber pengetahuan yang lengkap dan lebih benar secara ilmiah serta materi yang disajikan lebih akurat.

Beberapa hasil wawancara dari peneliti, yakni:

Lebih banyak informasi berarti sudah jelas dan pasti; selain fakta itu, semua informasi yang saya cari ada di dalam buku. Selain buku, saya suka menggunakan kamus dan ensiklopedi karena memungkinkan mempersempit pencarian ke informasi yang diinginkan.⁶⁶

Karya-karya sastra dan psikologi tersebut disimpan di perpustakaan utama karena memuat informasi yang lebih andal dan akurat. Namun, penting untuk memeriksa nama penulis terlebih dahulu. Selain menggunakan bibliografi, kamus Oxford, dan ensiklopedia untuk penelitian skripsi saya, saya juga menggunakan skripsi sebagai sumber informasi.⁶⁷

Untuk satu hal, informasi dalam buku relevan dengan penelitian saya, yang berarti saya dapat mengaksesnya dengan cepat, dan kedua, perpustakaan memiliki mayoritas bahan referensi yang sering saya gunakan.⁶⁸

⁶⁶ Wawancara pada, Tanggal 15 Juli 2021

⁶⁷ Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

⁶⁸ Wawancara pada, Tanggal 12 Juli 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Ada banyak orang di perpustakaan yang dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan menyesuaikan dengan kebutuhan dan pengetahuan pribadi mereka. Begitu pula dengan Abdul, Putri, Yuli, dan Imas. Temuan menunjukkan bahwa semua peserta adalah penggemar ensiklopedia.

Lina, Abdul, Putri, Yuli, dan Imas, di sisi lain, sering berkonsultasi dengan kamus ketika mencari kata-kata yang sering digunakan untuk menggambarkan konsep tertentu. Penelitian menunjukkan bahwa kita dapat dengan mudah menemukan apa yang kita cari dengan menggunakan sumber pengetahuan kedua, yaitu kamus dan ensiklopedia. Dengan pernyataan bahwa⁶⁹ Ensiklopedia dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman umum dan kata kunci untuk pencarian subjek yang lebih mendalam, hal ini sesuai. Sementara kamus memberikan definisi sederhana dari berbagai istilah yang sering digunakan, kamus juga menunjukkan istilah mana yang sesuai untuk topik tertentu.

Sudah biasa bagi mahasiswa untuk menggunakan sumber informasi pertama sebagai referensi saat mengerjakan skripsi, sedangkan Abdul dan Yuli yang sedang mengerjakan tugas akhir kuliah dan juga tugas-tugas lainnya, melihat daftar pustaka sebagai referensi tambahan untuk melengkapi informasi. Kamus adalah metode penelitian yang disukainya.

Selain itu, Ranti dan Abdul senang menggunakan artikel dari surat kabar sebagai bahan pelengkap untuk tugas sekolah. Untuk menjelaskan sumber informasi kedua, OPAC, mayoritas informan menggunakan OPAC, kecuali Imas yang tidak menggunakan OPAC karena terlalu malas untuk mengantri.

Mahasiswa UIN sering menggunakan internet sebagai sumber informasi. Mahasiswa sering menggunakan internet sebagai sumber informasi elektronik saat mengerjakan tugas sekolah. Banyak orang mengklaim bahwa mereka menggunakan buku sebagai sumber informasi utama mereka, tetapi jika mereka mengalami kesulitan, mereka beralih ke

⁶⁹ Sulisty Basuki. Pengantar Dokumentasi Ilmiah. Jakarta: Kesaint Blanc. (2014). h.50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



internet sebagai sumber cadangan. Internet selalu *up to date*. Ketika datang untuk mencari informasi, internet memiliki banyak hal untuk itu. Hasil wawancara dari penulis akan dijelaskan sebagai berikut:

Untuk menghemat waktu dan mendapatkan informasi yang saya cari di internet, saya mengambil garis besarnya dan membandingkannya dengan informasi yang sudah saya temukan. Jadi jika online, biasanya hanya berupa teks biasa yang ditulis oleh penulis yang tidak saya kenal atau yang tidak ada, dan informasinya tidak asli, jadi saya tidak tahu harus berpikir apa tentangnya. Kebanyakan dosen akan memberi tahu bahwa penulisnya jelas dan bukunya sangat bagus. Namun, jika buku gagal memberikan pengetahuan yang dibutuhkan, masih memiliki pilihan untuk menggunakan internet.⁷⁰

Dalam peristiwa langka bahwa tidak ada seorang pun yang baru mengenal internet, itu bahkan lebih tidak biasa. Karena bukan hanya satu komponen, sulit untuk memilih, dan akhirnya akan menghabiskan uang. Segera jika perpustakaan tidak memanfaatkan uang.⁷¹

Internet hanya untuk perbandingan dan pelengkap, dan jika berbeda dengan ilmu yang ada di buku, saya lebih suka menggunakan buku karena informasi di buku lebih terpercaya.⁷²

Pernyataan senada pun diungkapkan oleh Abdul, Eca, dan Imas bahwasanya sumber informasi alternatif ialah internet.

3. Sistem Pengaksesan Informasi Dalam Pencarian Informasi

Para peneliti menemukan bahwa ada tiga fase pola pencarian informasi dalam mencari informasi, yang ternyata merupakan tahapan yang sama dengan model pola perilaku pencarian informasi Ellis, termasuk memulai, menghubungkan, penelusuran, pemantauan, penggalan, konfirmasi, dan penyelesaian atau lebih sering disebut sebagai modus perilaku taktik pengumpulan informasi. awal, rantai, penelusuran,

⁷⁰ Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

⁷¹ Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

⁷² Wawancara pada, Tanggal 11 Juli 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pemantauan, penggalian, konfirmasi, dan penyelesaian.⁷³ Hasil dari penelitian ini, yaitu:

a. Pola Informan Sebelum Melakukan Pencarian Informasi

1) Memulai

Memulai adalah tindakan yang mengawali terlebih dahulu kegiatan pencarian informasi yang berhubungan dengan pola pencarian berdasarkan disiplin ilmunya, yaitu melalui literatur yang diminati dengan memanfaatkan referensi awal yang dimilikinya.⁷⁴

Hampir semua informan membuat catatan silabus yang diberikan oleh dosen dan merencanakan kata kunci apa yang sesuai dengan topik tugas sebelum mencari materi di perpustakaan saat mengerjakan tugas akademik. Berikut hasil wawancara beberapa informan ialah:

Buat daftar buku yang diperlukan atau lihat sekilas silabusnya. Dalam hal skripsi saya terkait pernikahan poligami, saya akan mulai dengan mencatat beberapa topik.⁷⁵

Pada agenda pribadi, buat catatan tentang hal-hal yang penting atau diperlukan, lalu cari buku tersebut. Masalahnya adalah terkadang dosen tidak memberikan silabus; sebagai gantinya, dosen hanya memberi tahu tentang judul tugas. Jadi, cari OPAC menggunakan judul tugas dan kata kunci relevan yang ditetapkan sebelumnya⁷⁶

Melihat melalui silabus dosen sesudahnya, maka akan tahu apa yang di cari saat membuka OPAC.⁷⁷

⁷³ Wijayanti, Luki. *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Staf Pengajar Fakultas Sastra UI dalam Rangka Mengerjakan Penelitian Tahun 2000*. Tesis: Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Bidang Ilmu Budaya. (2001). hal. 20.

⁷⁴ Wijayanti, Luki. *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Staf Pengajar Fakultas Sastra UI dalam Rangka Mengerjakan Penelitian Tahun 2000*. Tesis: Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Bidang Ilmu Budaya. (2001). hal. 20

⁷⁵ Wawancara pada, Tanggal 14 Juli 2021

⁷⁶ Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

⁷⁷ Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHO TAHAH SAIFUDDIN
J A M B I

Eca dan Lina, dua informan lainnya, juga melakukan hal yang sama. Namun, pernyataan Abdul dan Imas sedikit berbeda karena isu tersebut tidak disiapkan untuk mereka pada tingkat awal ini. Namun, mahasiswa tetap fokus pada tugas dosen dan kurikulum.

Dosen adalah yang pertama memberikan materi dan permasalahan yang dibutuhkan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasinya, dan karena teman merupakan media yang dapat membantu atau bekerjasama dalam mengerjakan tugasnya, maka sumber informasi yang dikunjungi mahasiswa ketika mendapat tugas antara lain dosen, keluarga, dan teman-teman. Informan sering bertanya kepada dosen saat mereka akan mulai mencari informasi, dan berikut ini adalah tanggapan mereka:

Jika tidak memahami apa-apa, minta dosen untuk klarifikasi dan referensi. Jika tidak mengerti, bertanya teman yang tahu solusi untuk membicarakan tugas yang harus diselesaikan.⁷⁸

Jika tidak memiliki buku, bertanya kepada dosen apakah boleh meminjamnya dan untuk referensi tambahan.⁷⁹

Umum bagi saya mendekati dosen untuk klarifikasi tentang masalah skripsi saya jika saya masih tidak yakin dengan apa yang telah saya pelajari sejauh ini. Tempat berdiskusi skripsi yang sudah selesai jika sudah selesai dikerjakan bersama teman-teman. Karena keluarga saya juga memiliki buku-buku yang relevan dengan bidang studi saya.⁸⁰

Selain menyusun daftar topik dan melihat silabus Abdul dan Eca, temuan mengungkapkan bahwa langkah pertama sebelum memperoleh informasi adalah bertanya kepada dosen atau meminjam referensi yang dibutuhkan.

2) Menghubungkan

⁷⁸ Wawancara pada, Tanggal 15 Juli 2021

⁷⁹ Wawancara pada, Tanggal 12 Juli 2021

⁸⁰ Wawancara pada, Tanggal 11 Juli 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pada tahap berikutnya, dapat menggunakan daftar pustaka referensi inti untuk menghubungkan apa yang telah diketahui dengan pengetahuan yang dibutuhkan, atau dapat mencari sumber informasi lain yang terkait dengan topik dan penulis referensi inti.

Temuan mengungkapkan bahwa mayoritas informan menggunakan topik tema tugas untuk menambahkan informasi yang mereka butuhkan, sehingga informasi yang mereka butuhkan dapat dihubungkan menjadi informasi yang utuh. Berikut adalah hasil wawancara pada penelitian ini, yakni:

Untuk kamus, kita dapat mencari huruf yang kita inginkan menurut abjad, untuk ensiklopedia atau Britanica, kita dapat melihat volume yang kita butuhkan dan membuka buku dalam urutan abjad; tetapi jika saya baru saja menemukan informasi dan perlu mencari tahu volume dan halaman apa itu, saya akan melihat file index. untuk melihat volume dan halamannya.⁸¹

Jika masalah yang di cari dibahas dalam judul buku, maka dapat mencari judul buku lain yang membahasnya, serta di jajaran buku yang baru saja dikembalikan, untuk informasi tambahan di internet.⁸²

Eca dan Ranti mengatakan hal yang sama, dan seperti Putri, mereka menggunakan ensiklopedia Abdul dan Eca untuk mencari penjelasan yang tidak mereka mengerti dengan melihat volume yang tertera di bagian belakang buku dan menggunakan Indeks terlebih dahulu.

Selain kurikulum dosen, Lina tidak pernah menggunakan daftar lain sebagai referensi tambahan. Dalam langkah ini, aman untuk mengatakan bahwa informan mayoritas mengacu pada

⁸¹ Wawancara pada, Tanggal 12 Juli 2021

⁸² Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengetahuan mereka sebelumnya dan menerapkannya pada pemicu baru.

b. Pola Informan Ketika Melakukan pencarian

1) Penelusuran

Sebagai bagian dari tahap penelusuran dan pencarian informasi selanjutnya, peneliti akan membahas bagaimana mahasiswa mencari informasi dengan melihat rak koleksi, mencari OPAC, dan browsing internet untuk menemukan informasi yang relevan dan akurat dalam waktu singkat dan dengan demikian menghemat waktu dan uang. Selama tahap browsing, peneliti memeriksa tiga jenis perilaku pencarian informasi: penggunaan OPAC, melirik rak buku, dan berselancar di Internet. Perilaku informan ketika mencari informasi dianalisis di bawah ini.

Tindakan informan dalam memanfaatkan OPAC, sebuah sistem yang dikendalikan oleh perpustakaan utama UIN dan disebut sebagai perangkat lunak, merupakan langkah awal penyelidikan.

OPAC (*Online Public Access Catalog*) adalah katalog yang dapat dicari dengan menggunakan komputer yang dimiliki oleh perpustakaan utama untuk membantu masyarakat mengakses informasi, sesuai dengan temuan penelitian.

Dari sembilan mahasiswa yang mengikuti penelitian, ditemukan bahwa mereka menggunakan topik dan judul tugas serta silabus dosen sebagai kata kunci.

Hubungan dengan unit informasi dan barang serta jasanya mencerminkan perilaku pencarian informasi. Satuan adalah sistem informasi, yang merupakan sistem lengkap yang dimaksudkan untuk menyimpan, mengelola, dan mengambil serta memanfaatkan informasi. Dalam hal ini, sistem yang ada harus dimanfaatkan karena lebih memudahkan pengguna untuk

mendapatkan informasi yang mereka cari karena mereka tidak memahami apa yang mereka inginkan. Perpustakaan utama UIN telah menerapkan sistem informasi baru berdasarkan temuan dari studi penggunaan sistem saat ini (OPAC). Hasil wawancara pada bagian ini yakni :

kamus adalah tempat pertama kata memeriksa untuk melihat apakah ada buku berdasarkan judul buku atau apakah itu relevan dengan materi pelajaran. Terus kembali ke awal.⁸³

Subjek, penulis, dan judul dari kamus kata dapat dimasukkan langsung ke database di perpustakaan utama dan tekan enter untuk mengakses topik secara umum. Catat nomor kelasnya terlebih dahulu, lalu tulis nama buku yang sedang di baca. Jika ada, saya akan memeriksa apakah ada buku yang dipinjam atau tidak. Tapi saya juga penggemar mengabaikannya. Ini kemudian diatur ulang sehingga orang lain dapat memulai pencarian mereka lagi dari awal.⁸⁴

Hal tersebut juga diungkapkan oleh informan Abdul, Lina, dan Eca yang memanfaatkan OPAC sebelum menuju rak koleksi.

Karena penantian yang lama, Imas yang belum pernah menggunakan OPAC bisa mengaksesnya.

Imas menghindari OPAC karena antrean yang panjang, kesulitan menggunakannya, dan kecenderungan untuk tetap kabur setelah menggunakannya. Jika sebuah buku diperiksa dan dikembalikan melalui OPAC, tetapi tidak ada di rak koleksi, buku itu tidak ada di sana. Namun, Alhamdulillah, saya suka menemukannya ketika saya mencari. Meskipun sangat tidak biasa, hal itu terjadi dari waktu ke waktu.⁸⁵

Menurut Pannen (1996), perilaku seseorang yang selalu bergerak menurut lintas dan waktu, berusaha menjawab tantangan yang dihadapi, menentukan fakta, memecahkan masalah, menjawab pertanyaan dan memahami masalah. Perilaku informan

⁸³ Wawancara pada, Tanggal 12 Juli 2021

⁸⁴ Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

⁸⁵ Wawancara pada, Tanggal 12 Juli 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

saat mencari dari OPAC selanjutnya adalah langsung melihat ke rak koleksi.⁸⁶

Berdasarkan nomor panggilan OPAC atau nomor kelas, menelusuri rak-rak koleksi informan. Informan juga memeriksa daftar isi buku untuk memastikan informasi yang mereka cari relevan dengan tugas yang dihadapi setelah menemukan buku yang mereka cari. Rata-rata, setelah menemukan sebuah buku, para peserta melihat-lihat sebentar sebelum memeriksa perpustakaan. Di bawah ini hasil wawancaranya:

Dengan tidak adanya OPAC, maka harus mengandalkan daftar isi untuk menemukan item yang diinginkan, terlepas dari apakah judul tersebut secara langsung berkaitan dengan situasi yang dihadapi. Jika ya, mungkin cepat; mungkin hanya butuh dua menit, dan itu datang dengan buku, tentu saja.⁸⁷

Sesuai dengan materi penugasan, informan mencari kembali rak koleksi jika buku yang diminta tidak ditemukan.

Jika tidak memiliki akses ke salinan buku yang ditugaskan, maka dapat menggunakan ensiklopedia untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pelajaran dari tugas tersebut. Buku-buku baru sudah tersedia kembali. Meskipun dosen tidak secara khusus mendorong pencarian di internet, saya melakukannya saat sebelumnya saya melakukannya.⁸⁸

Jika tidak dapat menemukan buku dua hari kemudian, kemungkinan orang lain telah meminjam atau sedang menggunakannya di perpustakaan, jadi periksa meja sirkulasi atau meja baca.⁸⁹

Lihat apakah judul buku lain yang ditemukan cocok dengan masalah yang akan dipecahkan; sebagai tambahan, periksa daftar buku yang baru saja dikembalikan; apalagi, melakukan pencarian internet untuk mendapatkan informasi tambahan.⁹⁰

⁸⁶ Wijayanti, Luki. *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Staf Pengajar Fakultas Sastra UI dalam Rangka Mengerjakan Penelitian Tahun 2000*. (2001). hal. 7.

⁸⁷ Wawancara pada, Tanggal 12 Juli 2021

⁸⁸ Wawancara pada, Tanggal 12 Juli 2021

⁸⁹ Wawancara pada, Tanggal 12 Juli 2021

⁹⁰ Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bahkan saat mencari berdasarkan kelas atau caller ID, ketiga informan Lina, Abdul, dan Putri semuanya melaporkan hal yang sama. Namun saat menggunakan OPAC, informan Imas yang belum pernah menggunakannya mengatakan bahwa ia terkadang menemukan pencarian meskipun buku tersebut telah dipinjam dan sedang digunakan oleh pengguna lain meskipun Imas belum pernah menggunakan OPAC.

Sebaliknya, Imas, jika tidak menemukan buku yang dicarinya, ia segera pergi ke petugas perpustakaan untuk mencari bantuan.

Periksa kembali buku-buku itu jika tidak memilikinya, atau jika bisa menunggu, tanyakan pada pustakawan.⁹¹

Berdasarkan penelaahan terhadap indikator sumber informasi yang digunakan oleh mahasiswa UIN, mayoritas informan saat mencari ensiklopedia di rak koleksi adalah melihat volume sesuai abjad yang diinginkan.

Adapun Eca, Lina, serta Yuli dan Abdul, yang memanfaatkan skripsi saat mengerjakan skripsi dan tugas mereka, mereka mencarinya tergantung pada judul skripsi dan topik tugas yang mereka kerjakan. Yuli menambahkan, dalam hal informasi yang diminta tidak memenuhi syarat, pihaknya akan menggunakan jasa fotokopi.

Untuk menemukan skripsi, tidak menggunakan OPAC; sebagai gantinya, langsung ke rak. Karena tahu di mana raknya, cukup mencarinya berdasarkan judulnya, tetapi jika mencari rak koleksi, maka harus menelusuri setiap judul satu per satu.⁹²

Skripsi yang baik dapat ditemukan hanya dengan melihat sekilas judul, membaca teks jika tersedia, atau melihat daftar pustaka untuk informasi lebih lanjut.⁹³

⁹¹ Wawancara pada, Tanggal 11 Juli 2021

⁹² Wawancara pada, Tanggal 12 Juli 2021

⁹³ Wawancara pada, Tanggal 12 Juli 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Informan seperti Lina, Putri, Yuli, dan Imas digunakan untuk mencari kamus yang mereka gunakan. Akibatnya, mereka memperbaiki pandangan mereka tepat di rak koleksi. Kamus adalah ringkasan frasa yang sering digunakan pembaca untuk menunjukkan terminologi yang benar untuk masalah tertentu, jadi carilah informasi yang mereka butuhkan berdasarkan abjad.

Kami akan menggunakan alfabet untuk mempersempit pencarian kami.⁹⁴

Cari berdasarkan abjad di kamus jika ada.⁹⁵

Meski Abdul, Ranti, dan Eca lebih suka membaca jurnal, mereka harus menelusuri koleksi satu per satu karena rak-rak yang berantakan. Di bawah ini hasil wawancaranya :

Bahkan jika jurnal tidak terorganisir, maka dapat memeriksa daftar isi untuk melihat apakah ada! Saya melakukan pencarian untuk subjek tertentu.⁹⁶

Jika Perpustakaan Pusat berantakan, lebih mudah mencari jurnal di perpustakaan fakultas.⁹⁷

Ina dan Sri bukan satu-satunya yang mengandalkan koran untuk pengetahuan mereka.

Membacanya di rumah serta membuat ringkasan dari koran, menuliskan nama koran serta tanggal penerbitannya juga merupakan ide yang bagus.⁹⁸

4. Membangun sumber Informasi Dalam Pencarian Informasi

Hampir setiap elemen kehidupan telah disederhanakan karena kompleksitas teknologi modern. Selain memfasilitasi komunikasi atau memperoleh informasi, beberapa kemampuan teknis digunakan untuk tujuan ini. Strategi paling tepat untuk menyampaikan informasi kepada semua pihak yang berhubungan dengan kalangan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora ialah sebuah teknologi informasi sebagai media penyampai informasi yang akurat yang sering disebut oleh mahasiswa

⁹⁴Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

⁹⁵Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

⁹⁶Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

⁹⁷Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

⁹⁸Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

istilah OPAC (*Online Public Access Catalogue*). *Online Public Access Catalogue* pada sebuah perpustakaan khususnya pada perpustakaan UIN STS Jambi memberikan informasi lebih cepat dan akurat.

Menurut Pak Yuda selaku bagian Layanan Perpustakaan penanggungjawab ruang referensi mengatakan bahwa Sistem OPAC (*Online Public Access Catalogue*) yang digunakan pada perpustakaan untuk pencarian informasi sudah efektif. Penerapan Sistem OPAC (*Online Public Access Catalogue*) memberikan data yang akurat dan tepat sasaran dengan memperoleh berbagai data dan informasi yang diinginkan. Dengan penerapan Sistem OPAC (*Online Public Access Catalogue*) sangat membantu mahasiswa dalam mencari buku-buku atau sumber lainnya.⁹⁹

Menurut Ibu Wardah selaku Petugas bagian Ruang Terbaru bahwa: Sistem OPAC (*Online Public Access Catalogue*) yang digunakan pada perpustakaan UIN STS Jambi untuk pencarian buku-buku dan sumber lainnya sudah efektif. Beliau juga mengatakan bahwa penerapan Sistem OPAC (*Online Public Access Catalogue*) lebih cepat dalam menyelesaikan tugas dalam mencari buku-buku yang terbaru atau yang sudah lama. Penerapan Sistem OPAC (*Online Public Access Catalogue*) juga sangat membantu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya.¹⁰⁰

Sesuai hasil wawancara penulis pada staf perpustakaan menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada tahap penyelesaian pekerjaan pada perpustakaan jauh lebih efektif, baik terhadap penyelesaian pekerjaan, maupun penyajian, pencarian dan pemberian informasi.

Pak Yuda mengatakan bahwa penerapan Sistem OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan lebih efektif. Menurutnya penginputan data menggunakan komputer sangat mudah dan menghemat waktu dan tenaga.

Sebelum penggunaan sistem komputer dalam proses penyelesaian pekerjaan di perpustakaan UIN STS Jambi, setiap ada kegiatan atau pekerjaan dilakukan dengan menggunakan sistem manual. Hasil wawancara yang dilakukan penulis mengungkapkan bahwa dibandingkan dengan menggunakan komputer, proyeksi kecepatan waktu dengan

⁹⁹ Wawancara pada, Tanggal 15 Juli 2021

¹⁰⁰ Wawancara pada, Tanggal 15 Juli 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menggunakan pendekatan manual seringkali kurang efektif, karena waktu yang telah ditetapkan tidak pernah tepat bahkan menambah waktu.

Ibu Wardah mengatakan bahwa penggunaan sistem komputer sangat membantu mahasiswa dalam mencari buku dengan cepat. Berbeda dengan penggunaan sistem manual membutuhkan waktu yang cukup panjang, membutuhkan banyak tenaga dan memerlukan ketelitian. Penerapan Sistem OPAC (*Online Public Access Catalogue*) jauh lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan sistem manual.

5. Memperoleh Informasi Dalam Pencarian Informasi

Hasil dari penelitian ini bahwasanya sarana sumber informasi dalam pencarian informasi yang biasa dilakukan mahasiswa UIN Sulthana Thaha Saifuddin Jambi adalah dengan bertanya kepada pihak penjaga perpustakaan, karena bagi mereka petugas perpustakaan merupakan sarana informasi acuan yang memahami letak dan posisi referensi yang mereka butuhkan. Berikut beberapa jawaban para informan adalah:

Informasi yang kami peroleh dari pencarian referensi di Perpustakaan fakultas biasanya kurang lengkap, pilihan buku di perpustakaan sedikit, jadi jika tidak dapat menemukan apa yang dicari, maka dapat memilih untuk pergi ke perpustakaan provinsi, di mana terdapat banyak literatur Islam, jika tidak dapat menemukannya secara online.¹⁰¹

Dalam hal mencari pengetahuan, perpustakaan daerah menyediakan banyak koleksi buku, serta ruang yang menyenangkan untuk belajar dan buku pendukung untuk tugas.¹⁰²

Informan lain memiliki jawaban serupa, membenarkan bahwa mereka pertama kali pergi ke perpustakaan saat mengerjakan tugas dan skripsi mereka. Temuan ini sejalan dengan misi perpustakaan universitas untuk mempromosikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, atau integrasi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹⁰³ Fasilitas-fasilitas yang mendukung isi perpustakaan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika, sekaligus menyediakan lingkungan kerja yang menyenangkan bagi para informan. Akibatnya,

¹⁰¹ Wawancara pada, Tanggal 14 Juli 2021

¹⁰² Wawancara pada, Tanggal 15 Juli 2021

¹⁰³ Sulisty-Basuki. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (2013). hal. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi





koleksi perpustakaan saat ini masih sedikit dan buku-buku tidak didukung, mengharuskan pengguna untuk memanfaatkannya secara bergantian dan mencari lebih banyak sumber daya di tempat lain.

Selain itu, buku adalah sumber pengetahuan yang paling populer bagi mahasiswa. Cara mahasiswa UIN mengakses materi dalam pembelajaran sangat beragam.

Berikut merupakan beberapa hasil wawancara dari peneliti, yakni:

Selain fakta bahwa informasi yang saya cari harus ada dalam buku karena banyaknya informasi yang dikandungnya, buku ini jelas dan tidak ambigu. Karena bisa lebih spesifik dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan mencari kamus dan ensiklopedia daripada hanya buku, saya lebih suka menggunakannya daripada buku.¹⁰⁴

Untuk memastikan keakuratan informasi yang diberikan, buku-buku tentang sastra dan psikologi dapat ditemukan di perpustakaan utama, tetapi sebelum memeriksa sebuah buku, lihatlah siapa yang menulisnya. Daftar pustaka, kamus Oxford, dan ensiklopedi dalam skripsi menjadi sumber informasi bagi saya karena saya juga sedang menulis skripsi.¹⁰⁵

Ketika saya perlu mencari tahu sesuatu, saya biasanya dapat mengandalkan buku, apakah itu karena mereka mencakup topik yang ada atau karena bahan yang sering saya konsultasikan ada di perpustakaan.¹⁰⁶

Ada banyak contoh pengguna perpustakaan yang dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan di perpustakaan dengan menyesuaikan kebutuhan dan pengetahuan khusus mereka dengan koleksi sumber daya perpustakaan, seperti Abdul, Putri, Yuli, dan Imas. Ensiklopedia ditemukan populer dengan semua peserta.

Kamus juga merupakan sumber informasi umum untuk orang-orang seperti Lina, Abdul, Putri, Yuli, dan Imas. Penelitian menemukan bahwa sumber pengetahuan kedua, kamus dan ensiklopedia, lebih mudah diakses karena telah disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan spesifik kita. Ensiklopedia¹⁰⁷, bermanfaat untuk mendapatkan gambaran

¹⁰⁴ Wawancara pada, Tanggal 15 Juli 2021

¹⁰⁵ Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

¹⁰⁶ Wawancara pada, Tanggal 12 Juli 2021

¹⁰⁷ Sulisty Basuki. *Pengantar Dokumentasi Ilmiah*. Jakarta: Kesaint Blanc. (2014). h.50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

luas tentang topik baru dan untuk mengumpulkan kata kunci untuk penelitian mendalam lebih lanjut. Definisi kamus dari kata-kata yang umum digunakan juga disediakan, serta contoh frasa yang dapat diterima untuk berbagai tema.

Selain itu, saat mengerjakan skripsi dan tugas kuliah lainnya selama satu semester, Lina dan Reza memanfaatkan skripsi sumber pertama sebagai sumber informasi, menelusuri daftar pustaka untuk referensi baru yang akan membantu mereka menyelesaikan penelitian. Kamus adalah alat favoritnya.

Ranti dan Abdul, di sisi lain, suka menggunakan cerita koran sebagai bahan pelengkap untuk tugas mereka. Hanya ada satu orang di grup ini yang tidak menggunakan OPAC, dan dia mengatakan ini karena dia tidak suka mengantri. Dia mengatakan ini karena banyak orang menggunakan OPAC dan dengan demikian saya langsung menuju rak pengumpul.

Mahasiswa UIN sering menggunakan internet sebagai sumber informasi. Mahasiswa yang membutuhkan bantuan dengan tugas rumah mereka sering beralih ke internet sebagai sumber daya teknologi. Ketika ditanya, beberapa responden menjawab bahwa buku adalah sumber pengetahuan utama mereka, dan internet hanya digunakan sebagai cadangan jika mereka mengalami kesulitan menemukan apa yang mereka cari di media cetak. Karena pemicu yang disorot adalah kesulitan terbaru di masyarakat, informasi terbaru dapat ditemukan di internet. Ketika datang untuk mencari informasi, internet memiliki banyak hal untuk itu. Di bawah ini merupakan hasil wawancara kepada beberapa informan, yakni:

Metode yang jauh lebih efisien untuk mengumpulkan data yang saya inginkan karena lebih nyaman dan lebih bijaksana untuk melakukannya melalui internet. Sejujurnya, saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan karena itu biasanya hanya sastra biasa yang penulisnya tidak saya kenal dan yang mungkin ada atau mungkin tidak ada, jadi saya tidak tahu harus percaya apa. Kebanyakan dosen akan memberi tahu bahwa penulisnya jelas dan bukunya sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bagus. Namun, jika buku gagal memberikan pengetahuan yang dibutuhkan, maka masih memiliki pilihan untuk menggunakan internet.¹⁰⁸

Lebih memilih mengunjungi perpustakaan daripada menggunakan internet, jika tidak menemukan baru saya mencarinya ke internet.¹⁰⁹

Untuk perbandingan dan pelengkap, informasi yang saya dapatkan dari buku dan internet sama persis; jika informasinya berbeda, saya tetap menggunakan buku karena lebih akurat.¹¹⁰

Pernyataan yang sama pun diungkapkan oleh Abdul, Eca, dan Imas bahwa internet adalah sumber informasi alternatif.

6. Kegunaan Informasi Dalam Pencarian Informasi

Beberapa media yang digunakan responden untuk mencari informasi, salah satunya adalah perpustakaan. Perpustakaan UIN STS Jambi merupakan perpustakaan khusus yang juga dapat memberikan informasi bagi pengunjung. Wawancara dengan berbagai informan menghasilkan hasil berikut tentang kegunaan informasi:

Lina, Reza, Ranti, Abdul, dan Imas semuanya sepakat bahwa mereka sebagai mahasiswa ingin tahu lebih banyak tentang dunia di sekitar mereka. Persyaratan informasi mahasiswa digunakan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang materi-materi dan tugas kuliah mereka. Menurut pewawancara, mereka ditanya tentang pemahaman mereka tentang persyaratan informasi. Beberapa orang yang diwawancarai mengalami kesulitan mengartikulasikan pengetahuan mereka tentang persyaratan informasi. Abdul berpendapat bahwa informasi terbatas pada berita atau pengetahuan, sebagaimana disebutkan dalam ungkapan berikut:

Butuh, kami sedang mencari berita dan informasi. Orang yang menonton banyak berita memiliki banyak informasi tentang dunia di sekitar mereka.¹¹¹

Terlepas dari pengakuan Abdul bahwa dia membutuhkan informasi, dia tidak membuat perbedaan antara kedua konsep tersebut. Namun, ada

¹⁰⁸ Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

¹⁰⁹ Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

¹¹⁰ Wawancara pada, Tanggal 11 Juli 2021

¹¹¹ Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

perbedaan antara informasi dan pengetahuan. Terlepas dari kenyataan bahwa informasi, data, dan pengetahuan semuanya hierarkis, mereka umumnya disebut sebagai satu dan sama. Pengetahuan, di sisi lain, adalah informasi yang telah disaring, ditangani, dan dipahami oleh otak manusia dan dianggap sebagai informasi. Pengetahuan dan informasi dapat diperoleh dengan diminta, tetapi hanya informasi yang dapat mengarah pada pengetahuan. Menurut Abdul, materi tersebut dapat memperluas pemahaman seseorang, dan membaca buku adalah salah satu caranya.

Informan Eca percaya bahwa media atau buku dapat digunakan untuk mendapatkan informasi:

Butuhlah, misalnya informasi terkait materi yang kita pelajari, seperti materi tentang metodologi penelitian. Informasi berfungsi sebagai kendaraan bagi kita untuk menjadi lebih sadar akan dunia di sekitar kita.¹¹²

Informan Eca menyatakan bahwasanya informasi ialah alat untuk mengurangi ketidakpastian, di mana fakta yang sebelumnya tidak diketahui menjadi diketahui setelah menerima informasi. Sebagai akibat dari kurangnya pengetahuan, ia mengembangkan kebutuhan informasi yang tinggi. Informasi juga dianggap sebagai pengetahuan oleh informan Abdul.

7. Kepuasan Atau Ketidakpuasan dalam Pencarian Informasi

Dalam beberapa penelitian ditemukan bahwa lingkungan tempat kegiatan pencarian informasi dilakukan menjadi penghambat berlangsungnya pencarian informasi, salah satu kendalanya adalah mahasiswa di perguruan tinggi belum teredukasi tentang perpustakaan dan hal-hal seperti ini menimbulkan kebingungan. ketika mencari informasi. Perpustakaan memiliki semua yang mereka butuhkan.¹¹³

Informasi sulit ditemukan karena sedikitnya jumlah data yang harus dikumpulkan. Pengguna terpaksa menggunakan koleksi lain yang

¹¹² Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

¹¹³ Abdul Hak, Ade. Peran Pustakawan Perguruan Tinggi pada Abad Globalisasi. *Didaktika Islamika*, Vol.3 (7), (2013). hal. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sebanding atau menunggu buku kembali ke rak koleksi karena kekurangan yang mereka butuhkan.

Dengan menggunakan temuan penelitian ini, terlihat jelas bahwa mahasiswa UIN mengalami kesulitan dalam mencari buku di perpustakaan utama karena kurangnya penataan pada rak koleksi dan ketidaksesuaian antara apa yang ditampilkan sistem dan apa yang ditampilkan buku.

Tanggapan dari beberapa informan, yakni:

Penataan buku di perpustakaan UIN adalah hal yang membingungkan bagi saya karena saya belum pernah melihat yang seperti itu sebelumnya, dan saya tidak menyukainya. Beberapa buku ditemukan, namun isinya tidak sesuai dengan judulnya.¹¹⁴

Ada informasi yang kurang dapat diandalkan dan komprehensif di internet daripada di buku.¹¹⁵

Perpustakaan :

- a. Jumlah buku yang ada di perpustakaan tidak cukup, hanya studi kasus yang banyak dijumpai. Tetapi para dosen bersedia meminjamkan buku kepada mahasiswa yang membutuhkannya.
- b. Buku di susun secara acak, namun terkadang ada buku yang tidak berhubungan dengan sosiologi dan dimasukkan ke raknya, walaupun buku tersebut sudah lama tidak ada yang minjam, tetapi masih bagus.
- c. Sebaiknya untuk layanan fotocopy skripsi lebih dipercepat selesainya, kalau bisa dalam 1 hari selesai dan bisa di tunggu.

Buku-buku lama sudah sangat sulit ditemukan di toko buku. Materi yang ditemukan di internet pun pengarangnya tidak dapat diverifikasi, saya khawatir itu akan salah.¹¹⁶

Mencoba menemukan buku di perpustakaan mungkin sulit karena buku yang dicari mungkin sudah diperiksa; Saya tidak bisa memastikan karena saya belum memeriksa dan meminjam buku.¹¹⁷

¹¹⁴ Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

¹¹⁵ Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

¹¹⁶ Wawancara pada, Tanggal 12 Juli 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jika buku-buku di perpustakaan utama tidak memenuhi kebutuhan, maka harus mencari yang memenuhi, tetapi yang sesuai.¹¹⁷

Wajar jika internet kelebihan beban karena sebagian besar informasi yang diterimanya tidak dapat dipahami.¹¹⁹

Selain Abdul, Yuli, dan Eca, sumber lain melaporkan kesulitan serupa. Masalah lain yang dialami Ims saat melakukan pencarian online adalah dia tidak terbiasa dengan seluk beluk media, sehingga menghasilkan hasil yang tidak akurat.

Kurangnya pemahaman tersebut, pencarian di internet sangat jarang dilakukan. Sulit untuk menjadi malas karena tidak ada satu komponen pun; tidak yakin mana yang akan digunakan, yang mengakibatkan kehabisan dana. Jika Perpustakaan tidak diperlukan dana.¹²⁰

Kaniki (1991) mengatakan bahwa perilaku pencarian informasi sangat dipengaruhi oleh variabel ekonomi, faktor kontekstual, seperti keadaan pengambilan keputusan, dan elemen untuk memahami tersedia atau tidaknya apa yang dicari.¹²¹ Kesulitan Imas berasal dari kombinasi penyebab lingkungan dan ekonomi.

Karena kesulitan yang dihadapi, tidak hanya hasil kegiatan yang diselesaikan dan disajikan kurang dari ideal, tetapi juga berdampak pada tercapai atau tidaknya tujuan tugas. Menurut temuan penelitian ini, peserta yang melaporkan merasa puas mengatakan bahwa mereka telah menerima informasi yang mereka cari dan telah memenuhi harapan mereka.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa empat informan merasa senang dan lima informan merasa tidak puas dengan hasil yang mereka terima. Menurut informan yang puas, mereka mendapatkan nilai dan hasil terbaik walaupun buku yang mereka cari tidak tersedia. Karena terbatasnya

¹¹⁷ Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

¹¹⁸ Wawancara pada, Tanggal 12 Juli 2021

¹¹⁹ Wawancara pada, Tanggal 12 Juli 2021

¹²⁰ Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

¹²¹ Arslan, A. H. Studi Tentang Kebutuhan dan Pencarian Informasi Anggota DPR RI dalam Proses Penerbitan suatu UU atas Usul Inisiatif: Tesis Pascasarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Bidang Ilmu Budaya UI.(2010). hal. 45.

jumlah buku di perpustakaan utama, beberapa informan merasa tidak puas dengan pencarian ilmu dan hasil yang mereka peroleh.

Menurut informan Abdul, Putri, dan Imas yang senang dengan hasil pencarian mereka. berikut ini hasil tanggapannya yang merasa puas dengan hasil pencariannya:

Puas sekali soalnya mendapatkkan bahan referensinya mudah. Terkadang nilai yang diberikan dosen jugas sangat bagus.¹²²

Cukup puas, alhamdulillah, saya menerima buku ketika saya membutuhkannya untuk tugas, dan dosen memperhatikan hasinya, mulai mencari referensi, dan mendapatkan nilai tertinggi.¹²³

Lina, Yuli, Imas, dan Eca, di sisi lain tidak puas dengan hasil pencarian mereka. Lina mengatakan sesuatu yang berbeda karena dosen hanya memberinya waktu terbatas, dan hasil pencariannya tidak memuaskan. Berbagai tanggapan informan, antara lain :

Hasil akan memuaskan jika skripsi terus dievaluasi dan dimodifikasi. Namun, jika sedang ada tugas suka terburu-buru menyelesaikannya sebab keterbatasan jam kuliah, jadinya hasilnya sekedarnya saja, asalkan dicantumkan sumber referensinya.¹²⁴

Tidak puas, sebab buku yang saya peroleh terbatas sehingga hasil dari makalah saya tidak maksimal. Namun, nilai yang saya peroleh cukup memuaskan, padahal tugas yang saya kerjakan tidak maksimal.¹²⁵

¹²² Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

¹²³ Wawancara pada, Tanggal 13 Juli 2021

¹²⁴ Wawancara pada, Tanggal 14 Juli 2021

¹²⁵ Wawancara pada, Tanggal 14 Juli 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dikumpulkan dari wawancara dan analisis data akan disajikan dalam bab ini berupa kesimpulan. Selain hasil, peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait.

1. Beberapa kesimpulan dapat dirumuskan berdasarkan hasil penelitian untuk memenuhi kebutuhan informasi. Mahasiswa yang mengerjakan tugas dan skripsi mengutamakan perpustakaan sebagai sumber perolehan informasi karena perpustakaan utama merupakan pusat informasi referensi mahasiswa, dan koleksi yang disediakan cukup mendukung untuk memenuhi kebutuhan informasi.
2. Pola informan sebelum mencari informasi melalui tahap memulai (*starting*) kemudian pada tahap menghubungkan (*chaining*) informan menggunakan subjek berdasarkan tema tugas dan skripsi sehingga informasi yang dicari dapat terhubung dengan tepat..
3. Pola pencarian informan melalui tahapan *browsing* (penelusuran) studi mengungkapkan bahwa mayoritas informan dapat melakukan pencarian di OPAC, namun ada satu informan yang tidak suka menggunakan OPAC karena terlalu malas untuk menunggu. Informan kemudian mencari nomor kelas yang tertera di belakang buku saat mencari di rak koleksi, dan jika informan meminjam buku maka informan membaca daftar isi. Dalam penelitian ini diamati perilaku salah satu informan yang tidak meletakkan bahan pustaka pada penataan rak yang benar.
4. Berikut adalah beberapa hambatan yang dihadapi mahasiswa saat mencari informasi di perpustakaan: a) mahasiswa kesulitan menemukan barang di rak koleksi karena penataan koleksi yang tidak teratur. b) Pengguna harus bergiliran dan menunggu lama untuk menggunakan buku yang diperlukan karena jumlah koleksi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terbatas. c) Ketidakcocokan sistem dalam hal cek, peminjaman, dan koleksi rak, menyebabkan mahasiswa sering tidak dapat menemukan koleksi yang mereka butuhkan dan beralih ke pilihan lain, seperti mencari koleksi yang sebanding di buku lain.

5. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa sarana sumber informasi dalam pencarian informasi yang biasa dilakukan mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah bertanya kepada pihak penjaga perpustakaan, karena bagi mereka petugas perpustakaan merupakan sarana informasi acuan yang memahami letak dan posisi referensi yang mereka butuhkan.
6. Beberapa media yang digunakan responden untuk mencari informasi, salah satunya adalah perpustakaan. Perpustakaan UIN STS Jambi merupakan perpustakaan khusus yang juga dapat memberikan informasi bagi pengunjung.
7. Dalam beberapa penelitian ditemukan bahwa lingkungan tempat kegiatan pencarian informasi dilakukan menjadi penghambat berlangsungnya pencarian informasi, salah satu kendalanya adalah mahasiswa di perguruan tinggi belum tereduksi tentang perpustakaan dan hal-hal seperti ini menimbulkan kebingungan. ketika mencari informasi. Perpustakaan memiliki semua yang mereka butuhkan.

B. Saran

1. Sebaiknya pengguna (mahasiswa) dapat menjaga bahan koleksi perpustakaan dengan baik, seperti menghindari mencoret-coret bahan pustaka, melipat bahan pustaka, atau menyobek bahan pustaka, untuk melestarikan barang perpustakaan dan mengikuti peraturan.
2. Untuk memastikan peminjaman perpustakaan yang lancar, pengguna (mahasiswa) tidak boleh menempatkan bahan koleksi perpustakaan di tumpukan yang sama dengan bahan perpustakaan lain sehingga pengguna lain dapat meminjam buku.
3. Individu dituntut untuk dapat menetapkan teknik pencarian informasi, seperti menentukan kata kunci yang tepat sesuai dengan bidang yang

diyakini terkait dengan masalah, baik pencarian di sistem perpustakaan atau di internet, untuk memudahkan pencarian informasi yang tepat. Informan dapat memanfaatkan fasilitas internet untuk membantu pencarian, seperti fasilitas logika *boolean (boolean logic) And, Or, Not*. Fasilitas ini dapat memperluas, mempersempit, atau memusatkan pencarian informasi lebih lanjut berdasarkan kebutuhan mereka.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hak, Ade. (2001). Peran Pustakawan Perguruan Tinggi pada Abad Globalisasi. *Didaktika Islamika*, Vol.3 (7), hlm. 45
- Arslan, A. H. (2001). Studi Tentang Kebutuhan dan Pencarian Informasi Anggota DPR RI dalam Proses Penerbitan suatu UU atas Usul Inisiatif: Tesis Pascasarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Bidang Ilmu Budaya UI.
- Andayani, Ulfah. (2000). Perpustakaan dan Dakwah Memahami Peranan Perpustakaan dalam Masyarakat. *Al-Maktabah*, Vol.2 (1).
- Budiyanto, M. (2000). Kebutuhan dan Perilaku pencarian informasi Peneliti Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan Di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Tesis: Pascasarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Bidang Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
- Djatin, Jusni. (2016). Penelusuran Literatur. Jakarta: Universitas Terbuka.*
- Davis, Gordon B. (2009). *Management information system: conceptual foundation, structure and developmenet*. Second Edition. New York: McGraw Hills.
- Darmono, (2000). Studi Tentang Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi, Mahasiswa Skripsi Di IKIP Malang. Tesis Pascasarjana Bidang Ilmu Informatika- Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia.
- Farida, Ida., & Purnomo, Pungki., dkk. (2005). *Information Literacy Skill : Dasar Pembelajaran Seumur Hidup*. Jakarta: UIN Jakarta press.
- http://etheses.uin-malang.ac.id/2048/6/08510100_Bab_2.pdf
- Laksmi. (2006). Tinjauan Kultural Terhadap Kepustakawanan: Inspirasi Dari Sebuah Karya *Imberto Eco*. Depok: Fakultas Ilmu Budaya.
- Lexy J Moleong, (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Yusup, Pawit, Subekti, Priyo. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana
- Pendit, Putu Laxman. (2003). *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI
- Pawit M, Yusup dan Priyo Subekti. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*, Jakarta: Kencana,
- Pribadi, Beny Agus., & Yuni, Katrin. (2004). *Materi Pokok Media Teknologi- Edisi 2.- cet 1*. Jakarta: Univesitas Terbuka.
- Putu buku. (2008, Oktober 10). *Informasi; Dibutuhkan, Diinginkan, Diperlukan*. Diakses 1 April 2009. <http://iperpin.wordpress.com>
- Rimbarawa, Kosam. (2014). *Dasar-dasar Organisasi Informasi*. Jakarta: Hakaeser. Repository.upi.edu. pada 04 Oktober 2020 23:30 WIB
- Sari Novita. (2014). *Pola Pencarian Informasi Mahasiswa Menggunakan Internet Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Kasus: Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*

- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Suwarno, Wiji. 2010. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Soeatminah.(2012). *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Saepudin, Encang. (2009). *Prilaku Pencarian Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi*. Diakses 5 April 2020.
- Soeatminah.(2012). *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sulistyo-Basuki.(2004). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki.(2004). *Pengantar Dokumentasi Ilmiah*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia- Cet 2*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Cet. Ke-2, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI (2008).
- Wijayanti, Luki. (2001). *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Staf Pengajar Fakultas Sastra UI dalam Rangka Mengerjakan Penelitian Tahun 2000*. Tesis: Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Bidang Ilmu Budaya.
- Wiji Suwarno. (2011). *Perpustakaan & buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Winarno Surakhmad, (2004). *Pengantar Penelitian Ilmiah: dasar, metode dan teknik*, (Bandung: Tarsito.
- Yusuf, Tunde Idris. (2012). *Information Needs, Sources And Information Seeking Behavior Of Women Artisans In Offa Metropolis. Library Philosophy And Practice*. Aksejournal.Paper1201.<http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1201>. pada 28 September 2020 13:30 WIB.
- Zaenab, Ratu Siti, & Kurniawan, Pratomo. (2002). *Sekapur Sirih Pendidikan Perpustakaan Di Indonesia 1952-2002: Kumpulan Artikel Alumni Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Budaya UI*. Sulistyo-Basuki (Ed.), *Bahasa Terkendali vs Bahasa Alamiah Dalam Penelusuran Bidang ilmu Perikanan: Informasi Sebagai Komponen Perubahan*. Depok: FIB UI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul : POLA PENCARIAN INFORMASI KOLEKSI REFERENSI DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

A. Observasi

1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian
2. Mengamati bagaimana pola pencarian informasi koleksi referensi yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Mengamati koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

B. Wawancara

1. Mahasiswa/I Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- a. Apakah saudara sering pergi ke perpustakaan layanan referensi?
- b. Setiap kali anda ke perpustakaan buku apa saja yang sering anda baca ?
- c. Apa kendala yang anda temukan saat berada di perpustakaan layanan referensi?
- d. Apa upaya yang saudara lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

C. Dokumentasi

- a. Historis dan letak geografis Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Jambi
- b. Struktur organisasi Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- c. Keadaan petugas dan mahasiswa/i pada Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Jambi
- d. Keadaan sarana dan prasarana Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Jambi
- e. Pengambilan foto lokasi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

Tabel 1.
Data Informan UPT Perpustakaan UIN Sultan Thaha saifuddin Jambi

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Mohd. Isnaini, S.Pd.I, M.Hum	L	Kepala UPT Perpustakaan
2	Sukardiono, S.IP	L	Kaur Sirkulasi
3	Yuda Desril Ilfat. S.Pd	L	Ruang Referensi
4	Wardah, S.Pd	P	Ruang Terbaru
5	Ida Laila, S.IP	P	Staf Sirkulasi

Tabel 2.
Data Informan Mahasiswa

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Abdul	L	Mahasiswa
2	Putri	P	Mahasiswa
3	Yuli	P	Mahasiswa
4	Imas	P	Mahasiswa
5	Lina	P	Mahasiswa
6	Rianti	P	Mahasiswa
7	Eca	P	Mahasiswa
8	Sukma	P	Mahasiswa
9	Darmina	P	Mahasiswa
10	Sugianto	L	Mahasiswa

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Wawancara dengan staf perpustakaan



2. Wawancara dengan kepala perpustakaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

3. Wawancara dengan mahasiswa



4. Wawancara dengan mahasiswa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jalan Lintas Jambi-Muara Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363
Telp/Fax:(0741) 583183-584118 website : www.fah.iainjambi.ac.id

KARTU KONSULTASI

Nama : Sri Risna Dewi
NIM : IPT160919
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Tahun akademik : 2021/2022
Pembimbing I : Muhammad Rum, S.Ag, SS, M.SI
Judul : Pola Pencarian Informasi Pada Koleksi Referensi Dikalangan Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	22 Oktober 2020	Perbaikan BAB II	
2	11 November 2020	ACC Seminar Proposal	
3	18 Februari 2021	Perbaikan IPD	
4	02 Maret 2021	ACC Riset	
5	23 September 2021	Perbaikan Kata Pengantar	
6	28 September 2021	Perbaikan BAB IV	
7	15 Oktober 2021	Perbaikan BAB IV dan V	
8	09 November 2021	ACC Ujian Munaqasah	

Jambi, November 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Ali Muzakir, M.Ag
NIP. 197107152002121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

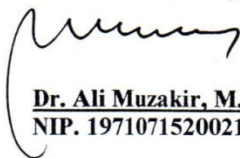
Jalan Lintas Jambi-Muara Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363
Telp/Fax:(0741) 583183-584118 website : www.fah.iainjambi.ac.id

KARTU KONSULTASI

Nama : Sri Risna Dewi
NIM : IPT160919
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Tahun akademik : 2021/2022
Pembimbing II : Syamsuddin, S. Ag, S. IPI, M. M
Judul : Pola Pencarian Informasi Pada Koleksi Referensi Dikalangan Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	22 Oktober 2020	Perbaikan Penulisan	SA
2	03 November 2020	Perbaikan BAB I dan BAB II	SA SA
3	11 November 2020	ACC Seminar Proposal	SA
4	25 Februari 2021	Perbaikan Kutipan	SA SA
5	02 Maret 2021	ACC Riset	SA
6	24 Oktober 2021	Perbaikan Penulisan	SA
7	03 November 2021	Perbaikan Kata Pengantar	SA
8	06 September 2021	Perbaikan BAB IV	SA
9	09 September 2021	ACC Ujian Munaqasah	SA

Jambi, November 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Ali Muzakir, M.Ag
NIP. 197107152002121003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Risna Dewi
Nim : IPT.160919
Fak/Jurusan : Adab/Ilmu Perpustakaan
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Tungkal / 03 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : srisnadewi93@gmail.com
No Hp : 0823-7509-4902
Nama Orang Tua : -
Ayah : Farid Wajdi
Ibu : Sri Riswati, SP
Alamat : Rt.007 Kel. Pandan Jaya Kec. Geragai
Riwayat Pendidikan : SD N 114 / X Pandan Jaya
SMP N 5 Tanjung Jabung Timur
SMA N 5 Tanjung Jabung Timur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthana Jambi